BAB IV

MEMBANGUN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI TENGAH KULTUR MEDIA ONLINE

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. UIN Sunan Ampel Surabaya

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel terletak di kota Surabaya, Ibu kota provinsi Jawa Timur. Surabaya merupakan kota terbesar kedua setelah Jakarta, kota Metropolis dengan beberapa keanekaragaman yang kaya dan saat ini juga telah menjadi pusat bisnis, perdagangan, industri dan pendidikan di Indonesia.

Untuk mencapai Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, hanya butuh 20 menit dari Bandara Juanda, 15 menit dari Terminal Bungurasih dan 30 menit dari Stasiun Kereta Api Gubeng. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, di sekitar UIN Sunan Ampel terdapat Mall dan pusat perbelanjaan yang besar dan lengkap seperti Royal Plaza, City Town Square Plaza, Carrefour, Giant Square, Marina Plaza, Darmo Trade Centre dan Toko Buku Toga Mas. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel juga dekat dengan Masjid Agung Surabaya yang merupakan Masjid terbesar di Kota Surabaya. Di sekitar kampus terdapat kurang lebih 30 Pondok Pesantren yang sangat nyaman sebagai tempat tinggal.[1]

[1] "Lokasi Strategis UIN Surabaya," diakses 23 November 2016, http://www.uinsby.ac.id/id/218/lokasi-strategis.html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1

Peta Lokasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya[2]

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya disingkat UIN Sunan Ampel adalah salah satu perguruan tinggi negeri di Surabaya yang menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman multidispliner serta sains dan teknologi. UIN Surabaya diberi nama Sunan Ampel, adalah nama salah seorang Walisongo, tokoh penyebar Islam di Indonesia.

Berubahnya IAIN Sunan Ampel menjadi UINSA Surabaya agar fakultas-fakultas di UINSA lebih luas namun tidak luput dari pengetahuan agama. Karena pada dasarnya UINSA adalah universitas dengan basic Islam. Dengan perubahan IAIN menjadi UINSA, maka banyak sekali yang signifikan meskipun masih dalam proses, diantaranya: pertambahan fakultas dan meluasnya dunia pembelajaran, salah satunya adalah fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Keberadaan kampus UIN Sunan Ampel di wilayah Surabaya

[2] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagian selatan Jl. Ahmad Yani No. 117 Surabaya tepatnya di selatan Jatim Expo (JX) International dan di depan Mapolda Jawa Timur.

Sejarah berdirinya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel diawali dengan berdirinya Sekolah Tinggi Islam pada tahun 1940 di Padang dan Jakarta (1946), yang selanjutnya dengan pertimbangan perkembangan politik (berpindahnya pusat pemerintahan RI dari Jakarta ke Yogyakarta), maka Sekolah Tinggi Islam tersebut berpindah ke Yogyakarta dan berubah bentuk menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 22 Maret 1948 dengan dua fakultas, yaitu Fakultas Agama dan Fakultas Umum.

Melalui Peraturan Pemerintah No. 34/1950, Fakultas Agama UII menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang bertujuan memberikan pengajaran tinggi dan menjadi pusat kegiatan dalam mengembangkan serta memperdalam ilmu pengetahuan agama Islam. Seiring dengan hal tersebut, Fakultas Umum UII menjadi Universitas Gajah Mada (UGM) yang diatur dalam peraturan Pemerintah No. 37/1950. Perkembangan selanjutnya, dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga ahli pendidikan agama dan urusan agama di lingkungan Departemen Agama, didirikan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) di Jakarta sebagaimana dituangkan dalam Penetapan Menteri Agama No. 1 Tahun 1957.

Pada tanggal 9 Mei 1960 diterbitkan Peraturan Presiden No. 11/1960 yang melebur PTAIN Yogyakarta dan ADIA Jakarta menjadi “AL-JAMI’AH AL-ISLAMIYAH AL-HUKUMIYAH” atau “INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)” yang berkedudukan di Yogyakarta dengan Presiden (Rektor)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prof. Mr. RHA. Soenarjo, yang akhirnya diberi nama IAIN Sunan Kalijaga. Wujud IAIN tersebut bertujuan membentuk sarana Muslim yang mempunyai keahlian dalam ilmu agama Islam, berakhlak mulia, cakap serta mempunyai kesadaran bertanggungjawab atas kesejahteraan umat, masa depan bangsa dan negara.

Pada tahun 1961 diadakan pertemuan tokoh Muslim di Jombang sebagai upaya mewujudkan gagasan masyarakat Jawa Timur untuk memiliki PTAI yang bernaung di bawah lingkungan Kementrian Agama. Pada akhir decade 1950, beberapa tokoh masyarakat Muslim Jawa Timur mengajukan gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi agama Islam yang bernaung dibawah Departemen Agama. Untuk mewujudkan gagasan tersebut, mereka menyelenggarakan pertemuan di Jombang pada tahun 1961.[3]

Dalam pertemuan itu, Profesor Soenarjo (Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), hadir sebagai narasumber untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran yang diperlukan sebagai landasan berdirinya perguruan tinggi agama islam. Dalam sesi akhir pertemuan bersejarah tersebut, forum beberapa keputusan penting yaitu: (1) Membentuk Panitia Pendirian IAIN, (2) Mendirikan Fakultas Syari'ah di Surabaya dan (3) Mendirikan Fakultas Tarbiyah di Malang. Selanjutnya, pada tanggal 9 Oktober 1961, dibentuk Yayasan Badan Wakaf Kesejahteraan Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah yang menyusun rencana kerja sebagai berikut:[4]

---

[3] *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Tahun 2015* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015), 1.

[4] Panduan Penyelenggaraan Program Strata Satu (S1) dan Program Magister (S2), (Surabaya: UIN Sunan Ampel: 2013), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Mengadakan persiapan pendirian UIN Sunan Ampel Surabaya yang terdiri dari Fakultas Syari'ah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang.
2) Menyediakan tanah untuk pembangunan Kampus UIN Sunan Ampel seluas 8 (delapan) Hektar yang terletak di Jalan A. Yani No.117 Surabaya.
3) Menyediakan rumah dinas bagi para Guru Besar.

Pada tanggal 28 Oktober 1961, Menteri Agama menerbitkan KMA No. 17/1961 tentang pengesahan berdirinya fakultas Syari'ah Surabaya dan Fakultas Tarbiyah Malang, yang kemudian disusul berdirinya Fakultas Ushuluddin Kediri berdasarkan KMA No. 66/1964, tanggal 1 Oktober 1964.

Berawal dari tiga fakultas (Syari'ah Surabaya, Tarbiyah Malang, dan Ushuluddin Kediri), pada tanggal 5 Juli 1965 Menteri Agama menerbitkan KMA No. 20/1965, tentang pendirian IAIN Sunan Ampel dan tanggal tersebut ditetapkan sebagai Dies Natalis IAIN Sunan Ampel. Dalam kurun waktu tahun 1966-1970, IAIN Sunan Ampel mengalami perkembangan pesat sehingga memiliki 18 (delapan belas) fakultas yang tersebar di tiga propinsi; Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Namun demikian, ketika akreditasi fakultas di lingkungan UIN diterapkan, 5 (lima) dari 18 (delapan belas) fakultas tersebut ditutup untuk digabungkan ke fakultas lain yang terakreditasi dan berdekatan lokasinya. Selanjutnya dengan adanya peraturan pemerintah nomor 33 tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Samarinda dilepas dan diserahkan pengelolaannya ke IAIN Antasari Banjarmasin. Disamping itu, fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindahkan ke Surabaya dan statusnya berubah menjadi fakultas Tarbiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UIN Surabaya. Dalam pertumbuhan selanjutnya, UIN Sunan Ampel memiliki 12 (dua belas) fakultas yang tersebar di seluruh Jawa Timur dan 1 (satu) fakultas di Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Kini, UIN Sunan Ampel terkonsentrasi hanya pada 5 (lima) fakultas induk yang semuanya berlokasi di kampus Surabaya.

Pada tahun 2013 IAIN Sunan Ampel berubah menjadi UIN Sunan Ampel berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013, tanggal 1 Oktober 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI No 8 Tahun 2014,tanggal 28 April 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan mendapatkan mandate disamping mengelola program studi agama dan sosial humaniora, juga menyelenggarakan program studi saintis. Sehingga fakultas menjadi bertambah, yang semula hanya lima fakultas menjadi sembilan fakultas, yaitu:[5]

1. Fakultas Syari'ah dan Hukum
2. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
3. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
5. Fakultas Adab dan Humaniora
6. Fakultas Sains dan Teknologi
7. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
8. Fakultas Psikologi dan Kesehatan
9. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

[5] Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Program Strata Satu (S1), (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti halnya kampus negeri yang lain, UINSA juga membuka program pasca Sarjana untuk program Magister (S2) dan Doktor (S3). Program Magister (S2) di kampus ini membuka untuk beberapa jurusan, diantaranya Pemikiran Islam, Ekonomi Islam, Tafsir Hadits, Dakwah, Pendidikan Bahasa Arab, Syari'ah dan Pendidikan Islam.

Sedangkan untuk program Doktor (S3) UIN Sunan Ampel mempunyai al-Dirasat dan al-Islamiyah (bidang Islamic studies) yang mengkaji tentang keislaman dengan pengkajian empirik dan non empirik, menganalisa dan menggali fakta kontemporer dalam masyarakat Islam (utamanya di Indonesia).

Sebelum diuraikan tentang membangun prestasi belajar mahasiswa di tengah kultur media *online*, berikut peneliti paparkan terlebih dahulu terkait dengan fasilitas IT (*Information Technology*) di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya serta aktivitas mahasiswa dalam menggunakan IT (*Information Technology*) di kampus.

Sejak berubah menjadi UIN, Rektor UINSA (Prof. Abd A'la) berusaha mewujudkan kampus UIN menjadi *Islamic Cyber Campus*, yang mana pada saat *launching* bekerjasama dengan *Google Apps for Education*, dengan adanya kerjasama tersebut diharapkan mampu mencetak generasi-generasi Islam yang ramah dengan IT. Mahasiswa UINSA Surabaya diharapkan mampu memanfaatkan fasilitas dan jaringan IT yang ada untuk kemajuan.

Dengan pendidikan berbasis IT, semua yang terkait materi pembelajaran dapat diakses mahasiswa secara digital melalui *website* resmi UINSA Surabaya. Selain itu, dengan adanya IT tersebut dapat digunakan sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sarana untuk berdiskusi, sarana untuk mencari informasi seputar buku-buku atau jurnal yang ada di perpustakaan kampus, informasi pendidikan, pembayaran UKT/SPP, pemilihan program studi (KRS), pemanfaatan SIAKAD, dan lain-lain, sehingga tidak perlu bertatap muka secara langsung karena sudah ada fasilitas IT.

Sementara itu, Johannes Candra, *Managing Director Asia Google App for Education* melakukan kerjasamanya dengan memberikan akses *email* gratis bagi mahasiswa di UIN Surabaya di alamat @uinsby.ac.id.[6] Dapat dilihat bahwa tidak sedikit atau hampir seluruh mahasiswa memanfaatkan IT ketika berada di kampus, baik itu melalui *wifi* kampus maupun kuota internet yang ada di *gadget* masing-masing mahasiswa. Di kampus memang sudah disediakan *wifi* tiap fakultas, namun tidak semua fakultas jaringan wifi-nya bagus dan lancar, sehingga cenderung lambat dan terkadang eror. Oleh sebab itu, beberapa mahasiswa cenderung lebih suka mengakses informasi melalui *gadget*-nya sendiri yang sudah mempunyai kuota internet, dan ada juga mahasiswa yang memang memilih numpang ke fakultas yang lain untuk mendapat jaringan *wifi* yang lancar ketika sedang *browsing* atau *mendowload*.

Kampus UIN Sunan Ampel memang memiliki kualitas yang baik dan terukur dalam standar mutu pendidikan tinggi nasional dan internasional. Keunggulan tersebut meliputi aspek isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan,

[6] "Jadikan Kampus Cyber, UIN Surabaya Gandeng Google," diakses 1 Januari 2017, http://www1.uinsby.ac.id/index.php/18-uinsby/berita/42-jadikan-kampus-cyber-uin-surabaya-gandeng-google.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penilaian pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

Unggul dalam aspek isi dan proses dimaksudkan sebagai kemampuan universitas dalam mendesain dan mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun yang dimaksud dengan unggul dalam aspek kompetensi lulusan adalah bahwa lulusan UINSA mempunyai karakter yang Islami dan berdaya saing.

Sementara unggul dalam aspek tenaga pendidik dan kependidikan dimaksudkan bahwa UIN Sunan Ampel memiliki sumber daya manusia yang berkarakter Islami, professional, kompeten dan kompetitif. Selanjutnya, konsep unggul dalam memenuhi standar minimum sarana prasarana penunjang layanan dan proses pembelajaran yang meliputi ruang belajar, ruang dosen, dan ruang perkantoran yang representatif, juga adanya perpustakaan modern, laboratorium, pesantren mahasiswa, fasilitas umum, dan teknologi informasi dan komunikasi yang memadai.

Selain itu, universitas juga memiliki keunggulan dalam hal pengelolaan, yakni kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi program yang telah dicanangkan untuk tercapainya proses penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien. Berkenaan dengan keunggulan dalam penilaian pendidikan, UINSA Surabaya menyusun serta mengimplementasikan mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan standar nasional pendidikan dan standar pendidikan yang ditentukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh lembaga-lembaga pemeringkat pendidikan skala regional maupun internasional.

Adapun yang dimaksud dengan keunggulan UINSA Surabaya dalam hal pembiayaan adalah kemampuan institusi dalam membuat laporan audit keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan, serta melakukan monitoring dan evaluasi pendanaan internal untuk pemanfaatan dana yang lebih efektif, transparan dan memenuhi aturan keuangan. Selain itu juga kemampuan universitas dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat sebagai perolehan dana dari luar institusi guna meningkatkan mutu pendidikan UINSA Surabaya.

Lebih lanjut, keunggulan UINSA Surabaya di bidang kerjasama dimaksudkan sebagai kemampuan universitas dalam membangun kerjasama dengan berbagai lembaga secara efektif, serta mampu memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan dan hasil kerjasama secara berkala, sehingga universitas dan mitra kerjasama mendapatkan manfaat dan kepuasan.

Sementara itu keunggulan di bidang riset dibangun untuk pengembangan keilmuan, agama, teknologi, seni dan budaya berbasis dan untuk masyarakat. Adapun keunggulan di bidang pengabdian kepada masyarakat, UINSA akan menjaga dan meningkatkan kualifikasi unggul yang selama ini sudah berlangsung melalui *participatory action research* (PAR), dan *model Asset-Based Community Development* (ABCD) secara terpadu. Terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut maka UINSA akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan manajemen *knowledge* secara memadai baik dalam bentuk printed maupun *online* sesuai dengan standar nasional maupun internasional.

Konsep kompetitif yang dimaksud dalam visi UIN Sunan Ampel adalah kemampuan institusi dalam bersaing dengan perguruan tinggi lainnya baik skala nasional, regional maupun internasional di bidang pendidikan dan pengajaran, manajemen kelembagaan, kualitas SDM, produk riset, dan pengabdian kepada masyarakat serta kompetensi lulusan

Sedangkan yang dimaksud dengan konsep bertaraf internasional adalah adanya pengakuan status atau predikat kelembagaan UIN Sunan Ampel oleh lembaga pemeringkat perguruan tinggi level internasional diantaranya Webometrics, Times Higher Education (THE) dan Asian University Network maksimal pada tahun 2025.[7]

Pada awal Februari 2016, Webometrics, Lembaga Pemeringkat Universitas Internasional yang bermarkas di Spanyol, menempatkan UINSA Surabaya sebagai PTKIN peringkat ke-2 dalam web of repositories dan peringkat ke-3 dalam web of universities. Peringkat web of repositories PTKIN terbaik ke-2 yang dicapai UINSA ini didasarkan pada tingkat kekayaan dan aksesibilitas bank data (repository) yang dimiliki oleh Digital Library (Digilib) UINSA Surabaya. Menurut Webometrcis, secara nasional Digital Library UINSA berada pada peringkat ke-14.

Sedangkan web of universities UINSA oleh Webometrcis diposisikan pada peringkat ke-3 untuk PTKIN dan peringkat ke-51 secara nasional di Indonesia.

[7] "Rencana Strategi UIN Surabaya," diakses 1 Januari 2017, http://www.uinsby.ac.id/id/187/rencana-strategi.html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peringkat UINSA Surabaya dalam pemeringkatan 4ICU & Webometrcis dalam dua tahun terakhir (sejak beralih status menjadi UINSA; www.uinsby.ac.id) berada pada grafik peningkatan yang cukup signifikan.

Menariknya lagi, periode Januari 2016 ini, peringkat Webometrcis UIN Sunan Ampel (UINSA) Surabaya mengungguli UIN Maliki Malang & UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selama 2 tahun belakangan bertengger di posisi atas. UINSA naik ke posisi 51, UIN Malang melorot ke posisi 72 dan UIN SUKA Yogyakarta turun ke posisi 65. Dalam peringkat 4ICU pada Januari 2016, UINSA Surabaya mengungguli UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. UINSA naik ke posisi 26, sedangkan UIN Jakarta melorot ke posisi 42, dan UIN Yogyakarta turun ke posisi 32.

Tabel 4.1

Peringkat PTKIN Versi 4ICU & WEBOMETRICS, Januari 2016

NAMA PERGURUAN TINGGI	4ICU		WEBOMETRICS	
	Peringkat PTKIN	Peringkat Nasional	Peringkat PTKIN	Peringkat Nasional
UIN Sunan Ampel Surabaya	1	26	3	51
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2	32	4	65
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	3	42	2	49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UIN Walisongo Semarang	None	None	1	22
UIN Maliki Malang	None	None	5	72

Sumber: Web UINSA

Sementara itu, dalam peringkat *web of repositories* pada 2016 ini, dalam skala nasional *digital library* UINSA Surabaya & *digital library* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masih terus berkejaran di posisi puncak seperti tahun sebelumnya. *Digital library UINSA* Surabaya terus meningkat dramatis per periodik dari tahun ke tahun; dari peringkat 35 pada February 2014, peringkat 24 pada Juli 2015, dan berhasil menembus peringkat 14 pada Februari 2016.[8]

Tabel 4.2

Peringkat Web of Repositories PTKIN Versi WEBOMETRICS, Januari 2016

NAMA WEB OF REPOSITORIES PERGURUAN TINGGI	**WEBOMETRICS RANKING WEB OF REPOSITORIES**	
	Peringkat PTKIN	**Peringkat Nasional**
Digital Library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	1	5

[8] "Digilib & Web UINSA Terbaik 2-3 PTKIN Versi Webometrics | UIN Surabaya," diakses 1 Januari 2017, http://www.uinsby.ac.id/news/id/12473/digilib-web-uinsa-terbaik-2-3-ptkin-versi-webometrics.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Digital Library UIN Sunan Ampel Surabaya	2	14
Walisongo Repository	3	16
Institutional Repository IAIN Tulungagung	4	30
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Institutional Repository	5	36

Sumber: Web UINSA

Seperti itulah paparan singkat peneliti mengenai fasilitas IT di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya serta aktivitas mahasiswa dalam menggunakan IT di kampus.

2. Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan adanya perkembangan zaman yang seperti saat ini, tentunya ada yang namanya perubahan, begitulah perubahan IAIN Sunan Ampel yang berubah menjadi UIN Sunan Ampel. Dengan bertambahnya beberapa fakultas baru pastinya membuat UIN Sunan Ampel lebih dipandang oleh masyarakat. Setidaknya hal itu juga bisa mempengaruhi minat orang-orang untuk belajar di UIN Sunan Ampel dan jumlah mahasiswa tiap tahunnya juga akan bertambah.

Perubahan IAIN Sunan Ampel menjadi UIN Sunan Ampel pastinya akan merubah seluruh infrastruktur dan sarana prasarana di UIN Sunan Ampel Surabaya. Salah satunya seperti penambahan teknologi-teknologi modern.

Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya saat ini hampir keseluruhan pasti sudah menggunakan *media online*. Penggunaan *media online* tentunya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan mahasiswa setiap hari di kampus atau diluar kampus. Baik itu untuk mencari informasi-informasi seputar materi perkuliahan (pendidikan) atau hiburan dan lain-lain. Hal ini memunculkan pandangan baru bagi mahasiswa, pandangan tersebut ialah meyakini *media online* merupakan syarat utama mahasiswa modern.

Hampir keseluruhan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan *media online*. Penggunaan *media online* tidak melihat tempat dan waktu karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, sebab *media online* merupakan sarana yang bisa diakses oleh siapa saja dengan mudah dan cepat asalkan itu ada jaringan internetnya.

B. Membangun Prestasi Belajar Mahasiswa di Tengah Kultur Media *Online*

Setelah peneliti memaparkan obyek penelitian di atas untuk melengkapi data, selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian selama di lapangan yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Beberapa hal pokok yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini yaitu fungsi media *online* dalam membangun prestasi belajar mahasiswa, strategi mahasiswa dalam membangun prestasi belajar di tengah kultur media *online* serta dampak media *online* dalam membangun prestasi belajar mahasiswa.

Media *online* merupakan sebuah alat atau sarana yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa akan senantiasa menggunakan media *online* baik dalam aktivitas belajarnya maupun di luar aktivitas tersebut. Berikut peneliti paparkan proses membangun prestasi belajar mahasiswa di tengah kultur media *online*:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Fungsi Media *Online* dalam Membangun Prestasi Belajar Mahasiswa

Media *online* merupakan sarana pendukung kegiatan belajar mengajar, serta memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan sumber dan bahan penelitian/pengetahuan baik itu berupa artikel, jurnal, tulisan-tulisan ilmiah, berita, hasil-hasil penelitian, buku-buku *online* (*e-book*). Selain itu juga bisa digunakan untuk mencari informasi beasiswa, sarana komunikasi atau berdiskusi, sarana untuk *sharing* atau berbagi, sarana untuk jual beli *online*, tempat untuk mengekspresikan diri, maupun sekedar untuk mendapatkan hiburan.

Mahasiswa merupakan generasi muda yang belajar di perguruan tinggi.[9] Kegiatan utama mahasiswa adalah menimba atau menuntut ilmu dan mencari banyak pengalaman selama mereka berada di Perguruan Tinggi. Banyak mahasiswa yang memanfaatkan media *online* baik itu untuk sumber belajar maupun untuk berdiskusi (berbagi/*sharing*) dengan sesama mahasiswa atau teman yang lainnya.

Kenyataan ini tidak dapat dipungkiri lagi. Mahasiswa saat ini sangat membutuhkan media *online*, bahkan sudah menjadi kebutuhan primer, sebab media *online* memberikan manfaat yang sangat banyak sekali, terutama dalam dunia pendidikan, tinggal bagaimana cara mahasiswa itu menggunakannya, lebih ke arah positifnya atau justru ke arah negatifnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh saudari Ursilawati mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berikut ini:

---

[9] Tim Penyusun KamusPusat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 696.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Media *online* menurut saya lebih banyak ke fungsi positifnya sih, tapi tergantung orang yang mempergunakan media online itu, kan kayak sekarang pertama yang lebih aku gunain kan WA, kita bisa buat group disitu jadi secara tidak tatap muka tapi bisa komunikasi, misalnya ketika yang sana sedang ngerjain project kita bisa koordinasi melalui WA, terus kayak sekarang media online seperti skype, ketika kita mau ada wawancara, seperti pas waktu daftar di event-event apa gt, terus dari orang luar negeri itu bisa wawancara melalui skype. Banyak sekali manfaatnya, jadi tergantung orang itu memanfaatkannya. Kan sekarang dengan online itu bisa tidak ada batas untuk orang itu kan, ya selagi ada paketan mbak kalau gak ya ngandalkan wifi hehe, selain itu media online menurut saya sudah menjadi kebutuhan primer sih, terutama untuk mahasiswa, jadi bakal ketinggalan info banget sih kalau kita tidak makai salah satu akunnya."[10]

Media *online* memberikan kemudahan bagi mahasiswa, informasi apa saja bisa mereka akses dengan mudah dan cepat serta melalui media *online* mahasiswa bisa berkomunikasi dengan siapa saja baik itu dengan orang yang dekat maupun dengan orang yang jauh (orang luar negeri).

Saudari Ursilawati memaparkan bahwa pada saat ini menggunakan media *online* itu sudah jadi kebutuhan primer, yakni penggunaan media *online* untuk hal-hal yang penting seperti mencari informasi pengetahuan dan untuk mengikuti event-event tertentu (wawancara). Sehingga apabila ada mahasiswa yang tidak memakai media *online* maka mereka akan ketinggalan informasi baik itu seputar pendidikan maupun informasi di luar pendidikan.

Media *online* dirasa sangat penting dan tidak bisa dilepaskan dari kehidupan mahasiswa. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh saudari

[10] Wawancara dengan Ursilawati, Semester 7, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Tanggal 16 November 2016, Pukul 12.30 WIB di Perpustakaan UINSA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Heni Sri Wahyuni Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berikut ini:

> "Menurut saya media *online* itu sesuatu yang sangat penting ya mbak, yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan kita sehari-hari, eeee…seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi media *online* itu bener-bener dirasa penting dan tidak hanya dalam dunia pendidikan atau dunia akademik tapi juga dalam kehidupan sehari-hari, misalnya untuk chatting atau mengetahui informasi-informasi yang lain melalui internet. Saya pun mengikuti berita-berita yang lain, yang tidak hanya di lingkup pendidikan saja tapi secara umum, sosial, hukum, juga politik dan eemmt…bisa juga sesuatu yang berhubungan dengan masalah wanita, hehee."[11]

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, arus modernisasi seakan menuntut seluruh mahasiswa agar menggunakan teknologi informasi seperti media *online.* Hal tersebut merupakan budaya yang tidak asing lagi di kalangan mahasiswa saat ini. Penggunaan media *online* dapat mempermudah penggunanya untuk mencari beragam informasi atau berita. Sebagaimana yang telah dipaparkan juga oleh saudara M. Nur Muhibbin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berikut ini:

> "Media online itu alat komunikasi masa depan seperti di era modern ini yang sering kita gunakan untuk berkomunikasi. Ada banyak hal sih yang mendorong saya untuk menggunakan media *online*, terutama dalam hal pendidikan seperti ini, untuk cari informasi-informasi yang berkaitan dengan materi-materi perkuliahan, atau berita juga yang biasanya saya akses di detik.com, karena kan dalam perkuliahan itu kita selalu dituntut untuk update informasi-informasi yang ada di lapangan dan itu salah satunya yang paling mudah ya dengan gadget kita, karena dalam internet itu perkembangan informasi itu sangat

[11] Wawancara dengan Heni Sri Wahyuni, Semester 7, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tanggal 26 November 2016, Pukul 10.00 WIB di Gedung Tarbiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> cepat sekali dan tiap hari saya selalu update informasi-informasi baik seputar perkuliahan atau yang lain."[12]

Budaya lama mahasiswa telah tergantikan oleh kecanggihan teknologi. Dulu mahasiswa mungkin mencari informasi hanya berbatas pada koran, surat kabar, majalah, artikel, buku, dan lain-lain. Namun saat ini hal itu sedikit demi sedikit memudar. Beberapa mahasiswa lebih banyak memilih menggunakan media *online* untuk mencari materi-materi atau tugas perkuliahan, sebab dengan menggunakan media *online* mahasiswa akan lebih mudah mencari berita-berita atau informasi terupdate dengan sangat cepat.

Dengan menggunakan media *online* juga diakui mahasiswa lebih menarik dan lebih praktis dalam mencari berbagai informasi baik seputar pendidikan atau yang lainnya. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh saudari Ajeng Hidayatul Maghdalena mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berikut ini:

> "Media *online* itu lebih menarik terus lebih mudah dan praktis untuk diakses, istilahnya itu kita hanya butuh wifi atau paketan kayak gitu, dari segi website itu juga uda bagus, kita bisa menggunakannya. Misalnya saya ini kan bahasa inggris ya kan saya butuh *listening* jadi saya menggunakan media *online* itu untuk ee…menunjang apa namanya ya…materi saya, misalkan kayak *writing*, gambar-gambar, *game puzzle*, semuanya sudah ada disitu. Jadi insyaallah apa yang sekiranya saya butuhkan selalu ada di media *online* selagi kita tau fungsinya itu untuk apa. Sebenarnya media *online* itu hanya sebuah alat, ketika kita tau alat itu untuk apa maka itu akan berguna, kayak gitu."[13]

---

[12] Wawancara dengan M. Nur Muhibbin, Semester 7, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Tanggal 24 November 2016, Pukul 09.00 WIB di Fisip.

[13] Ajeng Hidayatul Maghdalena, Semester 7, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tanggal 17 November 2016, Pukul 15.15 WIB di Masjid Ulul Albab Kampus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media *online* sangat membantu mahasiswa dalam proses belajarnya, karena tidak semua materi pembelajaran itu terfokus pada buku saja, dan sebagai mahasiswa mereka dituntut untuk bisa belajar mandiri, salah satunya dengan menambah wawasan ilmu pengetahuannya melalui media *online*, seperti yang telah diungkapkan oleh saudari Ajeng tadi, selagi mahasiswa tersebut mampu menjalankan fungsi dari media *online* itu dengan baik. Seiring dengan pernyataan saudari Ajeng, saudari Novita Sari mahasiswa Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum juga menyatakan bahwa:

> "Jujur kalau menurut saya pribadi sih saya lebih suka cari informasi melalui media *online* karena lebih cepat, mudah, praktis dan informasinya juga lebih banyak, dan biasanya informasi yang saya cari di media *online* itu yang berkaitan dengan tugas-tugas atau materi perkuliahan melalui jurnal-jurnal, saya juga suka baca entah dari buku atau pdf *online*, meskipun lebih seringnya baca melalui media *online* sih dari pada buku, dan untuk tugas sih ya harus pintar-pintar memilih bahan-bahan atau informasi yang jelas sumbernya, misalnya saja saya mencari contoh-contoh makalah, nah…itu saya harus melihat dulu apakah sumbernya jelas atau tidak, ada catatan kakinya gak, jadi saya gak langsung *copaste* juga mbak tapi cuma sebagai bahan acuan saja, dan nantinya saya olah lagi kalimatnya dengan bahasa saya sendiri."[14]

Kebutuhan mahasiswa dapat terpenuhi dan terbantu ketika mereka menggunakan media *online*. Mereka dengan mudah dapat melakukan kegiatan belajar mereka dengan ditemani media *online*, dalam mengerjakan tugas juga mereka akan terbantu dengan adanya media *online* tersebut, sebab di dalamnya terdapat banyak sekali informasi dan sumber referensi yang bisa diakses dan dibaca oleh mahasiswa, tinggal bagaimana mahasiswa

[14] Wawancara dengan Novita Sari, Semester 5, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, Tanggal 17 November 2016, Pukul 08.00 WIB di Kos 47A Wonocolo Gang Lebar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut bisa memanfaatkannya dengan sebaik mungkin serta pintar-pintar memilih mana informasi yang benar dan jelas sumbernya dengan informasi yang tidak jelas sumbernya.

Disisi lain ada juga mahasiswa yang memang lebih suka mencari referensi atau bahan materi seputar perkuliahan di buku, selama di buku itu ada, karena menurutnya di buku lebih valid dan lebih terpercaya. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh saudara Moch Rizky Pratama Putra mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berikut ini:

> "Saya kalau mencari informasi seputar perkuliahan lebih tertarik di buku, karena menurut saya buku itu istilahnya ke validannya lebih bisa dipertanggungjawabkan dari pada media online, dan kalau seandainya materi yang saya cari gak ketemu-ketemu saya larinya ke jurnal."[15]

Sebagai mahasiswa memang harus jeli dalam mencari sumber-sumber pengetahuan terutama materi-materi perkuliahan yang ada di media *online*, karena banyak sekali tulisan-tulisan di media *online* yang belum jelas siapa yang menulis, sumbernya dari mana, tidak ada catatan kakinya, dan lain-lain. Oleh sebab itu, mahasiswa di tuntut untuk bisa memilih materi yang terpercaya dan valid (sumbernya jelas).

Selain karena buku lebih valid dan lebih terpercaya, ada juga alasan mahasiswa yang cenderung lebih memilih buku daripada media *online* sebab menurutnya apabila mencari materi atau tugas perkuliahan melalui media *online* itu pasti kebanyakan langsung *copaste* saja dan malas untuk

[15] Wawancara dengan Moch Rizky Pratama Putra, Semester 5, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Tanggal 17 November 2016, Pukul 10.00 WIB di Gedung Fisip Baru Lantai Satu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membacanya. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh saudari Siti Umu Farikhah mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berikut ini:

> "Saya sendiri lebih suka mencari materi-materi perkuliahan dari buku, dan selama di buku itu ada pasti saya lebih ke buku saja, tapi kalau di buku benar-benar saya tidak menemukan materi itu, baru saya ngambil di jurnal-jurnal *online*, tapi dengan menggunakan media *online* itu terkadang mala membuat saya malas membaca, apalagi kalau mencari tugas-tugas di media online pasti kebanyakan copaste-nya daripada bacanya, sehingga saya lebih suka ke perpustakaan, cari buku, baca di buku, jadi buku itu tetap nomor satu menurut saya."[16]

Media *online* selain memberikan manfaat dan kemudahan pada mahasiswa, juga dapat membuat mahasiswa itu menjadi malas untuk membaca, sebab sudah diketahui bahwa dengan menggunakan media *online* tugas-tugas apapun yang berkaitan dengan kuliah pasti lebih mudah dan akan cepat selesai karena cukup dengan mencarinya melalui media *online* kemudian *copaste*, tanpa dibaca atau diolah terlebih dulu kalimatnya. Alasan ini juga yang membuat mahasiswa lebih menyukai atau monomersatukan buku terlebih dulu daripada media *online.*

Saat ini di media *online* juga menyediakan beragam aplikasi yang bisa di *download* oleh mahasiswa, mulai dari aplikasi untuk berdiskusi *online* (media sosial) maupun aplikasi perpustakaan *online* (inject/iJakarta) yang mana aplikasi tersebut menerapkan sistem pinjam dan kembali untuk setiap

[16]Wawancara dengan Siti Umu Farikhah, Semester 7, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tanggal 17 November 2016, Pukul 09.30 WIB di Perpustakaan Lantai Dua di Ruangan Koleksi Umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buku, dan untuk meminjam buku, pengguna cukup mendaftarkan *e-mail* atau akun media sosial yang dimilikinya.

Perpustakaan tersebut layaknya perpustakaan pada umumnya, bedanya perpustakaan inject buku yang ditampilkan berupa *pdf* yang ada batas pinjamannya juga seperti halnya perpustakaan di kampus, di dalamnya juga terdapat antrian dan keterangan jika buku yang dicari sedang kosong, sehingga mahasiswa bisa kapan saja membaca buku tanpa harus pinjam ke perpustakaan terlebih dahulu.

> "….sekarang uda enak banget kan mbk, modern banget, kayak ada aplikasi di *handphone,* aku suka pakek aplikasi injek atau iJakarta, semacam kayak perpustakaan *online*. Jadi kalau mau pinjam buku kayak internet pustaka gitu, disitu juga ada antriannya kalau mau pinjam buku apa, nanti tinggal kita ketik judulnya. Ya kayak perpustakaan disini gitu mbk, cuma nanti bukunya ya bentuknnya pdf gitu jadi gak bentuk buku asli terus kalau mau pinjem juga ada waktunya ada masa pinjemnya 1 minggu, kalau sudah 1 minggu gak dikembalikan ya itu otomatis pergi dulu langsung diambil oleh pihak perpustakaanya."[17]

Penggunaan media *online* membuat pengguna mendapatkan pengalaman yang sebelumnya belum mereka ketahui. Mereka mendapat pembelajaran dari media *online* tersebut. Karena keunikannya mereka suka, karena aplikasinya mereka mendapat pengalaman dan pengetahuan.

Dengan adanya aplikasi perpustakaan *online* tentunya sangat membantu mahasiswa terutama mahasiswa yang memang *hobby* membaca, sebab mereka bisa membaca buku tersebut kapan saja dan dimana saja,

[17] Wawancara dengan Ursilawati, Semester 7, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Tanggal 16 November 2016, Pukul 12.30 WIB di Perpustakaan UINSA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanpa harus datang ke perpustakaan atau membeli buku dulu, selain itu juga lebih mudah, cepat, praktis dan pastinya lebih irit. Mahasiswa juga bisa mencari materi-materi perkuliahan melalui media *online*.

> "…ini manfaat banget apalagi kalau gak puanya uang ya…bukunya juga uda lengkap ada catalognya juga. Aku juga suka pakek *google scholar* untuk mencari jurnal-jurnal, suka pakek e-book juga, aku ada program sih mbak untuk baca-baca buku gitu entah buku yang nyata wujudnya atau buku online, ya minimal 1 hari itu baca buku 30 menit, dan ketika ada bazar buku atau cuci gudang buku saya memanfaatkannya sekali mbk untuk beli buku-buku, soalnya murah banget mbak… bukunya tebal-tebal tapi cuma 5.000."[18]

Meskipun media *online* telah memberikan kemudahan dan manfaat yang sangat banyak untuk mahasiswa khususnya dalam dunia pendidikan, akan tetapi mahasiswa juga tidak menghilangkan kebiasaannya untuk tetap membaca buku yang dalam wujud nyata (bukan berbentuk pdf atau di hp). Terbukti bahwa mahasiswa juga tetap bersemangat untuk berburu membeli buku ketika ada bazar atau cuci gudang buku.

Penggunaan media *online* oleh mahasiswa tidak selalu hal yang menjadi prioritas utamanya adalah mengenai masalah pendidikan, karena terkadang tergantung dengan situasi dan kondisi pada saat itu. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh saudari Nasichatul Amroh mahasiswa Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan berikut ini:

> "Mengenai pendidikan menjadi prioritas utama atau tidak dalam pencarian saya itu tergantung situasinya saja mbak.. kalau saya lagi bukak laptop tentu informasi pendidikan menjadi prioritas utama saya, tapi kalau melalui HP ya beda lagi, hehehe…..ya seringnya di pakek

[18] Wawancara dengan Ursilawati, Semester 7, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Tanggal 16 November 2016, Pukul 12.30 WIB di Perpustakaan UINSA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> buat BBM-an atau WhatsApp-an, mencari berita-berita kekinian, mencari beasiswa-beasiswa melalui group, dan kadang-kadang juga suka diskusi online dengan teman-teman saya."[19]

Mahasiswa ketika menggunakan media *online* memang tidak selalu pendidikan menjadi prioritas utama dalam pencariannya, sebab media *online* itu sangat luas sekali informasinya yang tidak sekedar masalah pendidikan saja, melainkan informasi selain masalah pendidikan juga banyak sekali, di dalamnya juga ada situs *Youtube*, ada juga aplikasi media sosial seperti *Bbm* dan *Whatsapp* yang rata-rata mahasiswa punya media sosial tersebut. Sehingga tiap hari dan tiap waktu mahasiswa sering menggunakannya untuk berkomunikasi dengan teman maupun keluarganya.

Seiring dengan pernyataan saudari Nasichatul Amroh, saudari Alfiyani Awalin mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional (HI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik juga menyatakan bahwa:

> "Informasi pendidikan tidak selalu menjadi prioritas utama mbak, soalnya tergantung kondisi juga, kadang saya memanfaatkan media online untuk berkomunikasi, lihat film di *youtube*, tapi setiap harinya saya tetap selalu baca-baca dan download jurnal mbak."[20]

Media *online* selain dimanfaatkan mahasiswa untuk mengakses ilmu pengetahuan, juga mereka manfaatkan untuk berkomunikasi dengan orang lain, melihat film-film di *youtube*, dan ada juga mahasiswa yang memang memanfaatkan media *online* untuk *sharing* dan mengenalkan tulisan-

---

[19] Wawancara dengan Nasichatul Amroh, Semester 7, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Tanggal 16 November 2016, Pukul 18.30 WIB di Kos Flower Areta.

[20] Wawancara dengan Alfiyani Awalin, Semester 5, Jurusan Hubungan Internasional (HI), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Tanggal 17 November 2016, Pukul 12.30 WIB di Lobby Gedung Fisip Baru Lantai Satu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tulisannya kepada orang lain, sehingga pendidikan sendiri tidak menjadi prioritas utama dalam penggunaan media *online* nya.

> "…saya menggunakan media online karena saya ingin *sharing*, kan di media online itu *sharing* apa pun bisa dan sudah mencakup sangat luas, dan pendidikan sih tidak menjadi prioritas utama saya dalam menggunakan media online, jadi tergantung saya ingin apa…gitu, dan selain ada tugas dari dosen biasanya saya menggunakan media online untuk menulis sesuatu, karena kebetulan saya suka menulis jadi saya ingin mengenalkan tulisan-tulisan saya melalui media online."[21]

Mahasiswa juga memanfaatkan media *online* untuk berkarya atau menuangkan (memperkenalkan) tulisan-tulisannya yang nantinya tulisan tersebut di *share* ke blog atau media sosial untuk dibaca oleh banyak orang dan bisa memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

Media *online* juga memudahkan mahasiswa ketika mereka ingin mencari informasi seputar buku yang dibutuhkan itu ada atau tidak di perpustakaan, karena mereka bisa melakukan *searching* dulu melalui media *online*. Sebagaimana yang dipaparkan oleh saudari Ella Chisniah mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berikut ini:

> "Kalau misalkan gak sempat ke perpustakaan langsung saya biasanya *searching* dulu di *google* ada gak buku yang saya cari, jadi nanti kalau uda ketemu dan ada bukunya saya tinggal menuju ke tempat bukunya." [22]

---

[21] Wawancara dengan Moch Rizky Pratama Putra, Semester 5, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Tanggal 17 November 2016, Pukul 10.00 WIB di Gedung Fisip Baru Lantai Satu.

[22] Wawancara dengan Ella Chisniah, Semester 7, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Tanggal 24 November 2016, Pukul 19.30 WIB di Kos Gang 7 No.7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahasiswa sangat terbantu dengan adanya media *online* tersebut, apalagi dengan adanya perpustakaan *online* sekarang ini, mereka bisa melihat informasi mengenai buku-buku melalui media *online.* Sehingga mahasiswa tidak harus datang ke perpustakaan dulu untuk mencarinya di opak, sebab sebelumnya mereka bisa melihatnya melalui media *online* seputar buku yang ingin mereka cari.

Seperti itulah fungsi media *online* bagi beberapa mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Berbeda-beda namun tetap banyak memberikan fungsi yang positif baik dalam dunia pendidikan maupun di luar pendidikan mahasiswa.

2. Strategi Mahasiswa dalam Membangun Prestasi Belajar Di Tengah Kultur Media *Online*

Strategi penggunaan media *online* untuk menunjang pelaksanaan proses belajar, diharapkan dapat meningkatkan daya serap mahasiswa atas materi yang diajarkan, meningkatkan partisipasi keaktifan dari mahasiswa, meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa, memperluas wawasan ilmu pengetahuan mahasiswa karena tidak terbatas pada ruang dan waktu, serta mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Dari hasil wawancara terhadap beberapa informan dari mereka yang biasanya menggunakan media *online* untuk proses belajarnya. Mahasiswa memiliki cara-cara tersendiri untuk meningkatkan prestasi belajarnya melalui media *online*. Sebagaimana yang dijelaskan oleh saudari Maftuhatul Hikmah Jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Memanfaatkan media *online* untuk meningkatkan prestasi ya dengan sering-sering baca gitu mbak, sering *update* berita juga biar tau info-info lomba atau yang lain. Dulu saya pas semester dua juga sempat ikut lomba *essay* nasional se Jawa Timur mbak, dan alhamdulillah dapat juara 2. Info lomba itu juga saya lihat-lihat di media *online* mbak, karena di kampus kan gak ada pajangan browsur/informasinya. Jadi media online itu sangat membantu sekali mbak, bermanfaat banget bagi saya."[23]

Penggunaan media *online* membuat pengguna mendapatkan pengalaman serta informasi yang sangat luas, karena tidak semua informasi bisa didapatkan di dalam kelas atau kampus. Seperti yang telah di ungkapkan oleh saudari Maftuha, bahwa ia bisa mengikuti perlombaan karena informasi yang ia dapatkan melalui media *online*. Jadi mahasiswa tidak akan ketinggalan informasi selagi ia selalu *update* berita atau informasi yang ada di media *online.*

Selain dengan selalu *update* akan informasi, mahasiswa juga harus bisa mengambil sisi positifnya saja apa yang ada di media *online*, ketika mengerjakan tugas mahasiswa seharusnya tidak *copaste* akan tetapi mengambil point-point yang penting saja, dan nantinya kata-kata tersebut dirangkai atau dikembangkan dengan bahasanya sendiri sesuai dengan yang mereka pahami. Sebagaimana yang dipaparkan oleh saudari Ella Chisniah mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berikut ini:

> "Strategi saya sendiri dalam memanfaatkan media online untuk meningkatkan prestasi belajar saya yaa dengan mengambil positifnya saja, kalau misal ada blog-blog yang gak jelas ya tidak usah di pakai untuk referensi, yang penting itu sumbernya jelas, dan itu juga tidak

[23] Wawancara dengan Maftuhatul Hikmah, Semester 3, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Tanggal 28 November 2016, Pukul 10.00 WIB di Sport Center UINSA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> langsung copaste saja, tapi ya dibaca-baca dulu trus nanti kita ambil point-pointnya saja kemudian kita kembangkan kata-katanya sendiri."[24]

Mahasiswa sendiri harus pandai-pandai memilih mana informasi yang benar dan informasi yang kurang tepat, sehingga tidak sembarangan mengambil informasi atau bahan materi yang ada di media *online*, namun juga dengan pertimbangan sumber atau referensi yang jelas dan terpercaya. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh saudari Heni Sri Wahyuni Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berikut ini:

> "Untuk meningkatkan prestasi belajar saya melalui media *online* sih dengan cara pintar-pintar memilih dan memilah serta melihat mana media *online* yang benar-benar baik, yang benar-benar informasinya itu terpercaya untuk kita ambil, kita telaah. Jadi tidak sembarang informasi bisa kita ambil di media online mbak, kita harus bisa menyaring informasi-informasi itu, dan mengedepankan informasi-informasi mengenai perkuliahan kita terlebih dahulu."[25]

Menurut saudari Heni untuk bisa meningkatkan prestasi belajar melalui media *online* itu sebisa mungkin mengedepankan masalah pendidikan dulu ketika sedang menggunakan media *online*, serta pintar-pintar memilih antara informasi yang benar dan informasi yang tidak benar atau kurang tepat. Sehingga tidak semua informasi yang didapatkan melalui media *online* bisa dijadikan referensi atau bisa dipercaya. Pernyataan saudari Heni juga tidak jauh beda dengan yang dipaparkan oleh saudari Vita

---

[24] Wawancara dengan Ella Chisniah, Semester 7, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Tanggal 24 November 2016, Pukul 19.30 WIB di Kos Gang 7 No.7.

[25] Wawancara dengan Heni Sri Wahyuni, Semester 7, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tanggal 26 November 2016, Pukul 10.00 WIB di Gedung Tarbiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fajrin Jahriyah Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum berikut ini:

> "Ya dengan cara menggunakan media *online* itu dengan bijak mbak, jadi gak sembarangan makeknya, gak semua informasi langsung kita percayai, kita ambil, kita juga harus bisa milih mana yang benar dan mana yang gak jelas sumbernya, kita harus bisa memanfaatkan media *online* itu sebaik mungkin, terutama mengenai hal-hal seputar pengetahuan pendidikan ."[26]

Sebenarnya banyak sekali cara atau strategi yang bisa dilakukan mahasiswa dalam memanfaatkan media *online* untuk menunjang prestasi belajarnya, selain dengan menggunakan media *online* tersebut dengan bijak, mahasiswa juga bisa mengakses informasi atau hal-hal di luar masalah pendidikan. Apalagi saat ini banyak sekali aplikasi yang tersedia di media *online* yang bisa di *download* mahasiswa melalui *gadget*-nya, baik itu aplikasi untuk pendidikan, aplikasi untuk sarana komunikasi (media sosial), maupun aplikasi untuk hiburan (*game*).

Mahasiswa bisa memanfaatkan media sosial untuk berdiskusi dengan dosen, teman satu kelas, teman organisasi, teman satu kampus, maupun teman yang berbeda kampus. Dengan cara seperti itu mahasiswa akan mampu menumbuhkan daya pikir yang kritis dan kreatif, mengembangkan pengalaman, pengetahuan serta menambah pertemanan. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh saudari Dian Yulia Rahmawati Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berikut ini:

> "Saya sering banget sih mbak berdiskusi di media online, kadang sama dosen tanya gitu, dan seringnya sih berdiskusi di group

[26] Wawancara dengan Vita Fajrin Jahriyah, Semester 3, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Tanggal 27 November 2016, Pukul 14.00 WIB di Gedung Syari'ah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> keilmuwan Imaro, biasanya diskusinya itu keagamaan, filsafat, cara-cara beribadah, sejarah kota tuban, daerahnya bagaimana, dan itu tergantung siapa yang mengangkat tema dulu di group. Misalnya, ayo rek…bahas ini, jadi nanti yang selanjutnya tinggal ngikutin apa yang mau di bahas itu. Tapi kalau untuk materi jurusan masing-masing itu iya juga sih, misal bahas kepemimpinan, aku kan dari jurusan sosiologi nah nanti aku menjelaskan kepemimpinan itu dalam perpektif sosiologi. Tapi kalau arek filsafat, arek tafsir hadits ya menafsirkan sesuai dengan penafsiran mereka."[27]

Dengan adanya diskusi *online* yang seperti itu, bisa membawa pengaruh yang positif bagi mahasiswa, khususnya dalam ilmu pengetahuan yang nantinya juga bisa menunjang prestasi belajarnya, karena semakin banyak informasi yang mereka ketahui maka semakin banyak pula pengetahuan dan pengalaman yang mereka dapatkan dalam forum diskusi tersebut.

Aplikasi yang ada di media *online* telah memanjakan mereka baik dari segi hiburan, komunikasi maupun dalam pembelajaran. Hal itu sudah tidak dapat dipungkiri lagi, sebab mahasiswa dengan adanya media *online* merasa diuntungkan. Apalagi di zaman yang sekarang ini yang serba digital, beberapa mahasiswa lebih suka membaca informasi atau materi-materi pembelajaran melalui media *online*, sehingga mereka tidak perlu susah-susah untuk mencari referensi ilmiah di perpustakaan. Sebagaimana yang telah dipaparkan juga oleh saudara M. Nur Muhibbin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berikut ini:

> "Untuk menunjang prestasi belajar sih dengan sering-sering baca mbak, nambah informasi baik seputar perkuliahan atau hal-hal lain

[27] Wawancara dengan Dian Yulia Rahmawati, Semester 7, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Tanggal 21 November 2016, Pukul 19.00 WIB di Kos Pabrik Kulit Gang I No 31A.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kayak berita-berita. Apalagi di zaman yang sekarang ini yang serba digital itu membuat kita semakin malas untuk membaca buku jadi yang paling enak dan lebih simple itu ya baca lewat hp, dan itu membuat semangat saya untuk membaca lebih tinggi, karena kemana-kemana sekarang ini kalau tidak bawah hp itu kayak hampa, jadi ya kemana-mana yang dibawa itu hp, dan di hp itu memang harusnya ada aplikasi-aplikasi pendidikan, kemudian berita-berita, pokoknya tentang pengetahuan lah dan proses pembelajaran di perkuliahan. Selain itu, saya sering lihat *youtube* tentang pendidikan, jadi dengan adanya video, atau gambar tersebut bisa menstimulus kita untuk membuat kita lebih paham tentang materi tersebut. Sedang kalau hanya dari lisan atau tulisan dan sekedar penjelasan itu kadang susah untuk dipahami jadi kalau ada ilustrasinya gitu kan jauh lebih mudah untuk dipahaminya."[28]

Keseharian mahasiswa telah diatur oleh media *online* itu sendiri. Mereka tanpa sadar telah menggantungkan pengalamannya kepada sebuah alat. Mereka menyukai alat tersebut karena dapat memberikan apa yang mereka butuhkan, serta memberikan semangat tersendiri bagi mahasiswa dalam membaca informasi atau materi perkuliahan, sehingga keseharian mereka tidak terlepas dari yang namanya HP. Penggunaan media *online* sangat penting karena memiliki banyak fitur yang menarik dan bisa dimanfaatkan mahasiswa untuk proses belajarnya.

3. Dampak Media *Online* dalam Membangun Prestasi Belajar Mahasiswa

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif.[29] Dampak merupakan akibat dari segala sesuatu yang terjadi karena perubahan.

---

[28] Wawancara dengan M. Nur Muhibbin, Semester 7, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Tanggal 24 November 2016, Pukul 09.00 WIB di Fisip.

[29] Andreas Soeroso, *Sosiologi 2* (Bogor: Quadra, 2008), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dampak Positif Media *Online* dalam Membangun Prestasi Belajar Mahasiswa

a. Mempermudah aktivitas mahasiswa khususnya dalam mencari informasi

Media *online* mempermudah mahasiswa dalam mencari segala informasi, baik itu informasi pembelajaran, berita, event konferensi internasional, maupun beasiswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh saudari Ursilawati mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berikut ini:

> "Media *online* sangat membantu, karena dengan adanya media *online* itu saya bisa cari-cari event konferensi internasional, beasiswa jadi selain menambah pengetahuan atau informasi itu juga bisa link kita buat mengembangkan diri, karena info-info kan gak hanya dari Indonesia saja yang ada di internet tapi juga global, dan ketika mau daftar-daftar apa gitu kita bisa daftar melalui media online seperti *google docs*.. jadi tidak perlu repot-repot lagi atau kirim pos, selain itu juga ngirit biaya. Jadi ya kalau kita bisa menggunakan media online dengan positif ya bakal jadi positif, tapi lain hal dengan orang yang menggunakannya dengan negatif ya pastinya bakal negatif juga untuk dirinya."[30]

Dengan adanya media *online* di kalangan mahasiswa, segala informasi bisa di akses oleh mahasiswa melalui media tersebut. Kecanggihan teknologi saat ini mampu membuat mahasiswa dengan mudah mengetahui berita-berita dalam negeri maupun luar negeri. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri lagi. Bukti konkritnya ketika mereka mau daftar apa gitu mereka bisa daftar melalui *media online*, serta

[30] Wawancara dengan Ursilawati, Semester 7, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Tanggal 16 November 2016, Pukul 12.30 WIB di Perpustakaan UINSA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika mereka mengerjakan tugas mata kuliah, mereka menggunakan media *online* untuk mempermudah pengerjaannya. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh saudari Nailil Farah Jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora berikut ini:

> "Saya sendiri sudah sangat merasakan manfaat media online tersebut, karena dengan media online akan membantu saya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen, dan menemukan informasi perkuliahan yang sekiranya belum bisa saya pahami dan yang belum saya ketahui. Misalnya mencari referensi-referensi seputar materi perkuliahan, untuk menganalisis sesuatu itu juga kan butuh referensi, terus kayak buat-buat paper. Soalnya kan jurusan saya itu mengharuskan mahasiswanya untuk mendownload jurnal, soalnya ada yang tiap pertemuan di suruh mengumpulkan, kadang juga disuruh meriview, dan kadang juga disuruh untuk menganalisa bahasanya dan semua jurnal itu berbahasa Inggris."[31]

Media *online* yang ada dalam masyarakat sangatlah positif, asalkan itu dipergunakan dengan baik. Sebagai contoh ketika mengerjakan tugas-tugas kuliah dengan memakai referensi dari internet. Sebenarnya hal itu tidak jadi masalah dan bagus-bagus saja, karena bisa membuat wawasan kita bertambah luas, sehingga tidak hanya berpatokan pada buku saja. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh saudari Alfiyani Awalin mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional (HI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik juga menyatakan bahwa:

> "Selain media online untuk berinteraksi dengan yang lain, saya juga biasanya memanfaatkannya untuk download video, mencari materi-materi, jurnal. Apalagi jurusan saya ini kan HI mbak jadi

[31] Wawancara dengan Nailil Farah, Semester 7, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Tanggal 21 November 2016, Pukul 16.30 WIB di Kos 47A Wonocolo Gang Lebar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> memanfaatkan media online itu seakan wajib karena tiap minggu tiap pertemuan disuruh untuk mengumpulkan 5 jurnal yang sudah dibaca dan dipahami. Untuk dosen saya sih kebanyakan menyarankan juga untuk memakai media *online* karena di jurusan saya itu kan harus selalu update berita-berita terbaru, jadi aku gak lepas dari media online, asalkan ngambilnya gak dari blog gitu aja dan sumbernya juga jelas, dan biasanya di group juga kan dosen kadang memberi link alamat http nya untuk kita buka dan kita baca untuk dipelajari."[32]

Penggunaan sumber dari internet tidaklah masalah bagi penulisan karya ilmiah maupun tugas-tugas mata kuliah. Asalkan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran serta kejelasan sumber tersebut, dan saat ini banyak sekali literatur seperti jurnal-jurnal yang dapat diakses melalui media *online*.

Hal ini merupakan metode belajar baru bagi mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya. Dengan adanya media *online* wawasan serta pengalaman mahasiswa akan lebih luas.

b. Media Aspirasi Mahasiswa

Dengan adanya media sosial, mahasiswa dapat beraspirasi secara bebas tanpa ada cekalan dari pihak manapun. Mahasiswa dapat memberikan argumentasi atau pendapatnya di media sosial. Seperti *sharing* informasi, pengalaman, cerita, maupun masalah pekerjaan. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh saudara M. Nur Muhibbin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berikut ini:

[32] Wawancara dengan Alfiyani Awalin, Semester 5, Jurusan Hubungan Internasional (HI), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Tanggal 17 November 2016, Pukul 12.30 WIB di Lobby Gedung Fisip Baru Lantai Satu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Saya sering mbak diskusi melalui media online gitu, apalagi sekarang banyak group-group di Wa, Line, Bbm entah itu group kelas, organisasi, alumni-alumni, dan itu tiap hari biasanya ada diskusi-diskusi baik itu tentang pendidikan, pengalaman, pekerjaan, dll. Dari media sosial itulah kita bisa mengutarakan pendapat, *sharing* informasi, cerita, dan yang lainnya."[33]

Dengan adanya media *online* juga bisa dipakai mahasiswa untuk berbagi atau *sharing* tulisan-tulisannya seperti karya ilmiah, artikel, dan lain-lain untuk bisa dibaca orang lain. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh saudara Moch Rizky Pratama Putra mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berikut ini:

> "Hal yang mendorong saya menggunakan media online yaitu karena saya ingin *sharing*, kan di media online itu *sharing* apa pun bisa dan sudah mencakup sangat luas, dan untuk pendidikan sih tidak menjadi prioritas utama saya dalam menggunakan media *online*, jadi tergantung saya ingin apa…gitu, dan selain ada tugas dari dosen biasanya saya menggunakan media *online* untuk menulis sesuatu, karena kebetulan saya suka menulis jadi saya ingin mengenalkan tulisan-tulisan saya melalui media *online*."[34]

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa mahasiswa saat ini banyak yang menggunakan media *online*. Mereka dapat menyampaikan argumentasi atau suaranya yang awalnya tidak bisa mereka ungkapkan di depan publik. Namun saat ini batasan-batasan yang membatasi mereka seakan hilang oleh adanya dunia virtual yang dibentuk oleh manusia. Mereka bebas berargumen dan menulis apa saja di sana.

---

[33] Wawancara dengan M. Nur Muhibbin, Semester 7, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Tanggal 24 November 2016, Pukul 09.00 WIB di Fisip.

[34] Wawancara dengan Moch Rizky Pratama Putra, Semester 5, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Tanggal 17 November 2016, Pukul 10.00 WIB di Gedung Fisip Baru Lantai Satu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain saudara Rizky, ada juga saudari Heni. Dia sangat suka menulis dan menggambar, sehingga banyak sekali karya tulis atau gambar yang sudah dia hasilkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh saudari Heni Sri Wahyuni Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berikut ini:

> "Saya sering sih mbak nulis-nulis gitu, soalnya kebetulan saya suka banget sama nulis atau gambar-gambar gitu. Kayak nulis blog itu sudah sejak SMA dulu. Selain itu juga saya mengolah blog yang isinya tentang cerpen-cerpen dan puisi-puisi serta karya-karya sastra yang lain, kayak cerita anak, cerita remaja, karya-karya ilmiah, penelitian skala nasional di Jember, serta pembuatan buku level untuk jenjang membaca anak-anak yang bekerja sama dengan Pemerintah Kota Surabaya dan USAID Amerika."[35]

Dalam media *online* semua orang bebas menulis apa saja, mereka bisa mengenalkan atau men-*share* karya tulisnya melalui media *online*, sehingga nantinya bisa dikenal dan dibaca oleh khalayak publik. Selain itu melalui media *online* semua orang juga dapat menyampaikan argumen atau pendapatnya, tidak seperti di dunia nyata orang tidak bisa sembarangan menyampaikan argumentasinya.

Dengan adanya media *online* mahasiswa dapat menyalurkan aspirasi, argumentasi, kritik, serta karya tulisnya melalui media tersebut. Karena tidak semua hal bisa terjadi di dunia nyata, namun segalanya mungkin bisa terjadi di dunia maya.

[35]Wawancara dengan Heni Sri Wahyuni, Semester 7, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tanggal 26 November 2016, Pukul 10.00 WIB di Gedung Tarbiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menjadi Sarana Perpustakaan Bagi Mahasiswa

Dengan adanya media *online* mahasiswa tentunya merasa diuntungkan. Karena segala sesuatu bisa mereka cari di media *online.* Media *online* bisa menjadi perpustakaan pengganti bagi mahasiswa. Media *online* mampu menyediakan berbagai macam informasi, berita, literatur maupun buku-buku referensi yang lebih banyak daripada perpustakaan di dunia nyata. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh saudari Ajeng Hidayatul Maghdalen Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berikut ini:

> "Saya sering banget mbak menggunakan media *online*, tapi untuk masalah pendidikan sih sehari 2-3 jam-an lah, entah itu untuk sekedar baca-baca, cari jurnal, cari buku *online*, atau referensi-referensi. Karena buku bahasa inggris itu kan mahal jadi kita mengandalkan *e-book*, download dan sebagainya. Terus juga dosen saya yang dari matkul *call* itu bener-bener mengarahkan kita untuk menggunakan berbagai macam media online sebagai media pembelajaran, jadi saya sendiri lebih tertarik mencari sesuatu itu melalui media online, karena kalau buku itu kan terbatas, apalagi buku bahasa Inggris di perpustakaan sini sangat minim. Jadi dengan melalui media *online* saya bisa dengan mudah mencari referensi. "[36]

Referensi yang diberikan oleh media *online* kepada mahasiswa lebih banyak dibandingkan dengan referensi yang disediakan oleh perpustakaan pada umumnya, selain itu juga kalau untuk membeli buku-buku khususnya buku bahasa Inggris itu mahal. Jadi dengan melalui media *online* bisa memudahkan mahasiswa dalam mengakses

[36]Wawancara dengan Ajeng Hidayatul Maghdalena, Semester 7, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tanggal 17 November 2016, Pukul 15.15 WIB di Masjid Ulul Albab Kampus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi maupun referensi-referensi dibandingkan dengan perpustakaan pada umumnya.

Pendapat saudari Ajeng juga tidak jauh beda dengan pendapat saudari Nailil Farah Jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora berikut ini:

> "Saya sudah merasakan manfaatnya, apalagi disini juga jarang banget ada buku-buku cetaknya untuk jurusan saya, jadi kita harus mendownloadnya dulu untuk bisa dibaca dan kalaupun ada bukunya yang dalam wujud nyata, itu juga mahal beratus-ratus harganya jadi mendingan kita download melalui media *online* karena gratis dan cuma butuh paketan saja, selain itu juga lebih mudah diaksesnya dan lebih lengkap juga, intinya media *online* itu memudahkan untuk mencari referensi."[37]

Segala informasi dapat diakses melalui media *online*. Media *online* mempermudah masyarakat khususnya mahasiswa untuk dapat mengakses seluruh informasi yang dibutuhkan. Mahasiswa bisa mencari atau mengakses informasi, referensi untuk tugas kuliah, maupun *download* buku atau jurnal-jurnal.

Segala problem seperti penyelesaian tugas-tugas mata kuliah dan sulitnya mencari referensi di perpustakaan dapat diselesaikan dengan mudah melalui media *online*. Karenanya mahasiswa lebih memilih menggunakan media *online* karena praktis, lebih mudah, lebih lengkap, seta bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

Selain referensi di buku, mahasiswa juga dituntut untuk bisa memperkaya atau memperluas pengetahuannya yang salah satunya

[37] Wawancara dengan Nailil Farah, Semester 7, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Tanggal 21 November 2016, Pukul 16.30 WIB di Kos 47A Wonocolo Gang Lebar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui media *online* atau internet, dimana saat ini media *online* sudah diibaratkan menjadi perpustakaan *online* sehari-hari bagi siapa saja yang mengaksesnya, sehingga pengetahuan mahasiswa tidak hanya terbatas pada ilmu pengetahuan tentang pendidikan saja, tapi juga tentang ilmu pengetahuan umum.

Banyak mahasiswa memanfaatkan media *online* untuk melihat berita-berita yang ada di lapangan baik itu di Indonesia maupun di luar negeri, dimana hal-hal seperti itu jarang sekali ada di buku. Sehingga mahasiswa harus selalu *update* berita-berita terbaru. Tapi justru dengan melalui media *online* tersebut mahasiswa lebih semangat dan tertarik untuk membaca berita ataupun informasi yang lain.

d. Membantu Mahasiswa dalam Mencari Solusi

Media *online* selain memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi juga membantu mahasiswa dalam mencari solusi atau tips-tips tertentu dalam permasalahan mahasiswa. Sebagaimana yang dipaparkan oleh saudara Muhammad Ibnu Hajar Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum berikut ini:

> "Saya lebih seringnya mencari informasi itu di media *online* buka *google* mbak, kalau di buku itu iya juga sih tapi jarang, mungkin pas waktu ada tugas saja, jadi gak sesering di media *online*. Bagi saya media *online* sudah menjadi kebutuhan, saya suka baca-baca, selain untuk berkomunikasi, mencari referensi matakuliah, juga untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> mencari berita-berita khususnya tentang kasus-kasus hukum yang ada di Indonesia ini, dan juga untuk mencari solusi atau tips-tips."[38]

Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa saat ini media *online* sudah menjadi kebutuhan bagi mahasiswa serta mampu membantu mahasiswa dalam berbagai hal, tidak hanya dalam masalah perkuliahannya saja, namun juga dalam permasalahan yang ada pada diri mahasiswa. Sehingga mahasiswa bisa mencari solusi atau tips-tips di media *online*.

e. Meningkatkan Nilai IPK Mahasiswa

Dengan adanya media *online* juga bisa membantu mahasiswa dalam meningkatkan nilai IPK sebagaimana pernyataan dari saudara M. Nur Muhibbin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berikut ini:

> "Media online sangat membantu saya dalam menunjang prestasi belajar saya, dilihat dari indeks prestasi kumulatifnya saya yang dulu tidak sering memakai media online belajarnya agak malas, karena baca buku itu kan tidak semua orang suka, tapi dengan adanya media *online* sekarang hal-hal yang dulunya kita tidak suka kayak baca buku, itu kan sekarang bisa dikemas dengan kita bisa mendengarkan, melihat di *youtube* melalui gadget kita, dan itu sangat menyenangkan sekali karena dulunya tidak senang tapi sekarang sangat menyenangkan, jadi dalam IPK saya sih ada kemajuan."[39]

Berdasarkan pernyataan saudara Muhib bahwasanya dengan adanya media *online* mampu membuat semangat belajarnya lebih

---

[38] Wawancara dengan Muhammad Ibnu Hajar, Semester 7, Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Tanggal 28 November 2016, Pukul 11.00 WIB di Sport Center UINSA.

[39] Wawancara dengan M. Nur Muhibbin, Semester 7, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Tanggal 24 November 2016, Pukul 09.00 WIB di Fisip.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi, misalnya dalam hal membaca informasi berita, materi pelajaran, dan lain-lain. Selain itu juga ia memanfaatkan media *online* untuk melihat *youtube* yang berisikan tentang pembelajaran, sehingga ia lebih mudah memahami materi tertentu. Dari situlah media *online* bisa menunjang prestasi belajarnya, karena semakin banyak informasi yang bisa ia akses di media *online.*

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh saudari Novita Sari Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum berikut ini:

> "Dengan menggunakan media online bisa membuat saya lebih semangat untuk membaca, apalagi ada gambar-gambarnya juga jadi saya juga bisa tertarik dan lebih paham karena tidak hanya tulisan saja yang ditampilkan, sedang kalau di buku kan kadang bikin jenuh karena kebanyakan tulisan semua. Saya sendiri sudah merasakan manfaat media *online* itu mbak, terutama untuk masalah pendidikan, dan menurut saya juga memang lebih menarik melalui media *online*, karena di media online kan juga ada semacam buku *online (e-book*)..dan sejak saya menggunakan media *online* itu alhamdulillah ya IPK saya dari semester satu sampai sekarang gak pernah turun mbak, tiga kali naik IPK nya dan dua kali tetap."[40]

Saudari Vita menyatakan bahwa selama ia menggunakan media *online* membuat ia lebih semangat membaca, karena di media *online* juga di dalamnya terkadang ada gambar-gambar yang membuat seseorang itu tidak jenuh karena harus melihat bentuk teks itu tulisan semua, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *online* membawa

[40] Wawancara dengan Novita Sari, Semester 5, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, Tanggal 17 November 2016, Pukul 08.00 WIB di Kos 47A Wonocolo Gang Lebar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan dari segi prestasi belajar dan semangat mahasiswa dalam membaca.

Manfaat media *online* juga dirasakan oleh saudari Ella Chisniah Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam pendidikannya khususnya prestasi belajarnya. Berikut pernyataannya:

> "Manfaat media online sudah sangat saya rasakan, misal pas waktu mau ada presentasi kadang saya memanfaatkan media online itu untuk mencari materi yang akan mau di bahas di kelas, jadi tidak perlu ke perpus dulu, dan bisa lebih praktis juga. Jadi saya lumayan paham lah sebelum materi itu dipresentasikan. Dan IPK saya sejak semester pertama sampai sekarang tidak pernah turun dan terakhir sih IPK saya pas semester enam kemarin 3, 62."[41]

Mahasiswa saat ini dapat menelusuri dan mengetahui banyak informasi dari media *online*. Media *online* dapat membantu mahasiswa menemukan informasi apa saja yang mereka butuhkan, terutama yang berkaitan dengan tugas dan pelajaran perkuliahan. Selain itu juga dengan adanya media *online* bisa membantu mahasiswa dalam mempertahankan maupun meningkatkan nilai IPK nya sehingga tidak sampai menurun.

Dulu ilmu pengetahuan hanya ada jika kita cari dalam buku, koran, televisi, radio, atau bertemu dengan seseorang yang lebih pintar atau yang mengetahui banyak hal seperti guru, ustadz, atau dosen. Tapi kini, cukup dengan bantuan media *online*, semua informasi yang

[41] Wawancara dengan Ella Chisniah, Semester 7, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Tanggal 24 November 2016, Pukul 19.30 WIB di Kos Gang 7 No.7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita inginkan seakan membanjiri. Cukup dengan kita mengaksesnya melalui *google*, suatu masalah dapat terselesaikan. Selain itu juga penyebaran informasi di media *online* sangat cepat, mudah, praktis, murah, dan tentunya menghemat waktu.

b. Dampak Negatif Media *Online* dalam Membangun Prestasi Belajar Mahasiswa

Selain dampak positif juga ada dampak negatifnya, diantaranya yaitu:

a. Mahasiswa Menjadi Malas Membaca Buku

Dengan adanya media *online* membuat segala sesuatu menjadi mudah dan praktis, sehingga mahasiswa akan menjadi malas untuk membaca buku karena menganggap bahwa segala sesuatu pastinya sudah ada di media *online* dan akhirnya mahasiswa menganggap remeh. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan saudari Novita Sari Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum, berikut pernyataannya:

> "Saya sendiri sudah merasakan manfaat media online itu mbak… terutama untuk masalah pendidikan, tapi negatifnya itu membuat kita jadi malas baca buku, karena menganggap bahwa segala sesuatu itu mudah, intinya kita menganggap remeh halah…ini ada di internet."[42]

Penggunaan media *online* di kalangan mahasiswa juga dimaksudkan untuk membantu mereka. Mempermudah masalah tugas mereka. Namun disisi lain media *online* justru membuat mahasiswa

[42] Wawancara dengan Novita Sari, Semester 5, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, Tanggal 17 November 2016, Pukul 08.00 WIB di Kos 47A Wonocolo Gang Lebar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi malas baca buku dan hanya *copaste* saja. Ada mahasiswa yang memang lebih tertarik untuk mencari referensi di buku daripada media *online*, sebab diakuinya bahwa jika ia sudah langsung mencari di media *online* banyak tidak di bacanya tapi langsung *copaste.* Sebagaimana pernyataan dari saudari Siti Umu Farikhah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berikut ini:

> "Saya lebih suka mencari referensi di buku sih mbak daripada media *online*, karena kalau saya cari di media *online* pasti kebanyakan gak mau baca dan hanya *copaste* saja."

Pengerjaan tugas kuliah pastinya memerlukan referensi buku-buku ilmiah agar tugas tersebut dapat dipertanggungjawabkan, dan sudah seharusnya mahasiswa terlebih dulu mencari referensi di buku serta mengutamakan buku, dan kalau memang di buku mahasiswa tidak menemukan materi yang dibutuhkan barulah mahasiswa bisa mencari di media *online*, itu juga dengan catatan sumbernya jelas dan dapat dipercaya. Mahasiswa juga tidak langsung *copaste*, melainkan hanya sebagai bahan acuan saja yang nantinya kata-kata itu dirangkai atau diolah sendiri oleh mahasiswa.

b. Mahasiswa Menjadi Lupa Waktu

Dengan adanya teknologi (media *online*), mahasiswa menjadi lupa waktu karena sibuk dan asyik dengan dunianya sendiri (dunia maya), sehingga mereka melupakan waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk belajar atau browsing-browsing tentang pengetahuan pendidikan, justru dipakai untuk hal-hal yang kurang penting seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

medsos atau melihat film di *youtube.* Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh saudari Nailil Farah Jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora berikut ini:

> "Dampak positifnya ya itu memudahkan untuk mencari referensi tapi kalau negatifnya itu kadang terlalu sibuk dan lupa waktu yang seharusnya harus belajar tapi masih tetap aja buka youtube lihat film, bbm, instagram, dll."[43]

Pernyataan saudari Nailil Farah juga tidak jauh beda dengan pernyataan yang disampaikan oleh saudari Heni Sri Wahyuni Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, berikut pernyataannya:

> "Kalau dampak negatifnya itu ee…kita lebih males membaca buku karena sudah mengandalkan media internet, sehingga lebih asyik ke media internet, kita juga menjadi lupa waktu, lupa dengan sekitar kita, karena sudah terfokus ke media *online*-nya."[44]

Selain lupa waktu media *online* juga bisa membuat mahasiswa lupa akan sekelilingnya, karena jika mereka sudah fokus pada aktivitas *online*-nya maka mereka tidak akan menghiraukan apa yang ada di sekitarnya karena sudah terlalu asyik sendiri.

Media *online* juga bisa membuat mahasiswa melupakan tujuan utamanya yang seharusnya digunakan untuk media belajar malah digunakan mahasiswa untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Apalagi

---

[43] Wawancara dengan Nailil Farah, Semester 7, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Tanggal 21 November 2016, Pukul 16.30 WIB di Kos 47A Wonocolo Gang Lebar.

[44] Wawancara dengan Heni Sri Wahyuni, Semester 7, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tanggal 26 November 2016, Pukul 10.00 WIB di Gedung Tarbiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kemudahan yang dirasakan mahasiswa dalam mengakses apa saja di media *online* yang akhirnya membuang-buang waktunya untuk hal-hal yang tidak penting. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh saudari Dian Yulia Rahmawati Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berikut ini:

> "Kalau dampak negatifnya itu ya kan media online memudahkan kita dalam mengakses apa-apa jadi kadang itu kita mengakses sesuatu yang tidak penting dan kurang bermanfaat, kadang juga itu kita jadi lupa waktu dan membuang waktu jika kita tidak bisa memanfaatkannya sebaik mungkin."[45]

Di dalam media *online* banyak sekali menyediakan hiburan maupun aplikasi yang bisa di *download* dan digunakan mahasiswa kapan saja. Tidak sedikit mahasiswa yang memang tertarik dan menggunakan media *online* untuk main media sosial atau hiburan. Bahkan sering juga dijumpai mahasiswa yang ketika berada dalam kelas dan sedang melakukan perkuliahan mereka sibuk dengan *gadget*-nya, entah itu main *game* maupun main media sosial, sehingga bisa mengganggu kuliahnya. Sebagaimana pernyataan dari saudari Maftuhatul Hikmah Jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora berikut ini:

> "Ketika saya menggunakan media *online* itu jujur kadang sampai ganggu kuliah sih mbak, ya kadang gak fokus sama materi kuliahnya. Jadi pas lagi gak mood gitu saya biasanya buka media online. Soalnya banyak hiburannya kan…, jadi kadang pas di dalam kelas gitu saya main media *online* entah itu

[45] Wawancara dengan Dian Yulia Rahmawati, Semester 7, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Tanggal 21 November 2016, Pukul 19.00 WIB di Kos Pabrik Kulit Gang I No 31A.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> medsos atau main *game*, hehe.. dan kadang sampek lupa waktu juga."[46]

Mahasiswa memang seharusnya mampu memanfaatkan media *online* dengan sebaik mungkin, khususnya dalam pendidikan mereka. Sehingga ketika mahasiswa menggunakan media *online* mereka tahu batasan-batasannya yang harusnya mereka utamakan itu apa dengan yang hanya untuk sekedar hiburan. Sehingga tidak sampai mengganggu waktu kuliahnya.

c. Menurunkan Nilai IPK

Dengan adanya media *online* ini cenderung membuat mahasiswa menjadi malas untuk membaca buku. Yang pada akhirnya timbulah perasaan menganggap mudah terhadap suatu masalah terutama masalah perkuliahan. Selain itu dengan banyaknya informasi yang tersedia di media *online* mengakibatkan ketergantungan mahasiswa di dalam menggunakan media *online*.

Mahasiswa yang seharusnya menggunakan media *online* untuk media belajar dalam menunjang prestasi belajarnya, tetapi banyak digunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Sehingga berdampak pada nilai IPK nya yang menjadi turun. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh saudara Ahmad Fajar Danial mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Hukum Keluarga berikut ini:

> "Pendidikan tidak jadi prioritas utama sih mbak ketika saya menggunakan media *online*, seringnya pas waktu ada tugas-

[46] Wawancara dengan Maftuhatul Hikmah, Semester 3, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Tanggal 28 November 2016, Pukul 10.00 WIB di Sport Center UINSA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> tugas aja saya gunain media *online* untuk pendidikan, selain itu ya saya suka cari berita-berita khususnya berita tentang sepak bola. Saya makek media *online* juga seringnya untuk medsos mbak, ya kayak *facebook, bbm, line, instagram*. Dulu pas waktu saya tidak seberapa pakek medsos IPK saya lumayan baik mbak, tapi sekarang dengan banyaknya media sosial yang saya pakek akhirnya saya lebih banyak fokus ke medsosnya daripada baca-baca pengetahuan pendidikan di media *online,* soalnya kalau uda terlalu asyik sampek lupa waktu juga, hasilnya IPK saya mengalami penurunan."[47]

Pengerjaan tugas mata kuliah dapat terselesaikan dengan mudah dan cepat dengan bantuan media *online*, mahasiswa bisa mencari sumber-sumber referensi di dalamnya, tanpa harus baca buku. Namun, hal itu justru membuat mahasiswa menjadi ketergantungan dengan media *online,* tidak hanya dalam hal mengerjakan tugas saja, tapi juga karena banyaknya hiburan dan aplikasi media sosial yang bisa digunakan mahasiswa kapan saja, bahkan sampai mengesampingkan masalah pendidikannya karena terlalu asyik main medsos. Seperti yang dipaparkan juga oleh saudari Nailil Farah Jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora berikut ini:

> "Kalau uda terlalu sibuk kadang sampai lupa waktu, yang seharusnya belajar tapi masih tetap aja buka *youtube* lihat film, *bbm, instagram*, dll. Saking senengnya main medsos sampai belajar jadi males, dan mengenai IPK saya emmtt…mengalami penurunan sih mbak, dulu pas semester 4 itu 3, 22 tapi sekarang jadi 3,14 - 3,16."[48]

Media *online* juga memberikan banyak sekali hiburan untuk penggunanya, tidak hanya berupa informasi saja tapi juga di dalamnya

[47] Wawancara dengan Ahmad Fajar Danial, Semester 7, Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Tanggal 25 November 2016, Pukul 09.00 WIB di Gedung Syari'ah dan Hukum.

[48] Wawancara dengan Nailil Farah, Semester 7, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Tanggal 21 November 2016, Pukul 16.30 WIB di Kos 47A Wonocolo Gang Lebar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat berbagai macam aplikasi maupun *game* yang bisa digunakan mereka. Sebagai seorang mahasiswa terkadang memang ada rasa bosan juga ketika menggunakan media *online* yang fokusnya hanya masalah pendidikan, sehingga sering kali diselingi dengan hal-hal yang lain seperti melihat *youtube*, buka media sosial, atau main *game*. Namun mahasiswa juga tidak boleh melupakan begitu saja tujuan utamanya apa, agar tidak sampai melupakan belajarnya.

C. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan tahap akhir untuk pengecekan dan konfirmasi hasil temuan data dengan menggunakan teori. Pada tahap analisis ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang Membangun Prestasi Belajar Mahasiswa di Tengah Kultur Media *Online* dengan menggunakan teori Fungsionalisme Struktural.

Sebelum menganalisa tentang beberapa hal pokok yang menjadi kajian utama, peneliti akan menganalisa sedikit tentang beberapa tipe mahasiswa yang berkaitan dengan praktek-praktek budaya akademik. Berikut ini tipe-tipe mahasiswa di beberapa fakultas yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tabel 4.3

Tipe- Tipe Mahasiswa

No	Nama	Fakultas	Tipe Mahasiswa	Deskripsi
1.	Ursilawati	Dakwah dan Ilmu	Kura-Kura/Kuliah-	Mahasiswa dalam tipe ini selain kuliah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Komunikasi	Rapat	mereka juga aktif di organisasi. Ursilawati aktif di organisasi LPM Solidaritas, UINSA Student Forum (USF), Global Pis Youd YIPC, dan CSS Mora.
2.	Ella Chisniah	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Kupu-Kupu/Kuliah-Pulang	Mahasiswa dalam tipe ini fokus pada masalah perkuliahan saja dan tidak tertarik mengikuti organisasi yang ada di kampus. Meskipun dulunya Ella pernah mengikuti organisasi BBN (Bakti BKI untuk Negeri) / organisasi jurusan, namun sekarang sudah tidak aktif lagi.
3.	Nailil Farah	Adab dan Humaniora	Kunang-Kunang/Kuliah-Nongkrong	Mahasiswa dalam tipe ini bisa dikatakan bahwa setelah melakukan perkuliahan mereka lebih suka mengisi waktunya dengan nongkrong bersama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				teman-temannya.
4.	Maftuhatul Hikmah	Adab dan Humaniora	Kura-Kura/Kuliah-Rapat	Mahasiswa dalam tipe ini selain kuliah, mereka juga aktif di organisasi. Maftuhatul aktif di organisasi IPPNU UINSA, PSM UINSA, PMII Surabaya, AMBISI UINSA, serta Go Green Community of East Java.
5.	Novita Sari	Syari'ah dan Hukum	Kupu-Kupu/Kuliah-Pulang	Mahasiswa dalam tipe ini fokus pada masalah perkuliahan saja dan tidak tertarik mengikuti organisasi yang ada di kampus. Meskipun dulunya Novita pernah aktif di UKM Paduan Suara.
6.	Ahmad Fajar Danial	Syari'ah dan Hukum	Kunang-Kunang/Kuliah-Nongkrong	Mahasiswa dalam tipe ini bisa dikatakan bahwa setelah melakukan perkuliahan mereka lebih suka mengisi waktunya dengan nongkrong bersama teman-temannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Muhammad Ibnu Hajar	Syari'ah dan Hukum	Kunang-Kunang/Kuliah-Nongkrong	Mahasiswa dalam tipe ini bisa dikatakan bahwa setelah melakukan perkuliahan mereka lebih suka mengisi waktunya dengan nongkrong bersama teman-temannya.
8.	Vita Fajrin Jahriyah	Syari'ah dan Hukum	Kupu-Kupu/Kuliah-Pulang	Mahasiswa dalam tipe ini fokus pada masalah perkuliahan saja dan tidak tertarik mengikuti organisasi yang ada di kampus.
9.	Ajeng Hidayatul Maghdalena	Tarbiyah dan Keguruan	Kura-Kura/Kuliah-Rapat	Mahasiswa dalam tipe ini selain kuliah, mereka juga aktif di organisasi. Ajeng aktif di UKM IQMA sejak semester satu.
10.	Siti Umu Farikhah	Tarbiyah dan Keguruan	Kupu-Kupu/Kuliah-Pulang	Mahasiswa dalam tipe ini fokus pada masalah perkuliahan saja dan tidak tertarik mengikuti organisasi yang ada di kampus. Meskipun dulunya Farikhah sempat mengikuti UKM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				IQMA, tapi itu hanya sebentar.
11.	Heni Sri Wahyuni	Tarbiyah dan Keguruan	Kupu-Kupu/Kuliah-Pulang	Mahasiswa dalam tipe ini fokus pada masalah perkuliahan saja dan tidak tertarik mengikuti organisasi yang ada di kampus. Heni lebih suka menuliskan sebuah karya seperti cerpen, puisi, cerita anak, cerita remaja, maupun karya-karya ilmiah.
12.	Dian Yulia Rahmawati	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kura-Kura/Kuliah-Rapat	Mahasiswa dalam tipe ini selain kuliah, mereka juga aktif di organisasi. Dian aktif di UKM IQMA, UKM Kependudukan, HIMASOS, PMII, ORDA IMARO, dan SEMA FISIP.
13.	Moch. Rizky Pratama Putra	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kura-Kura/Kuliah-Rapat	Mahasiswa dalam tipe ini selain kuliah, mereka juga aktif di organisasi. Rizky aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				Sosiologi (HIMASOS).
14.	M. Nur Muhibbin	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kupu-Kupu/Kuliah-Pulang	Mahasiswa dalam tipe ini fokus pada masalah perkuliahan saja dan tidak tertarik mengikuti organisasi yang ada di kampus.
15.	Alfiyani Awalin	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kura-Kura/Kuliah-Rapat	Mahasiswa dalam tipe ini selain kuliah, mereka juga aktif di organisasi. Alfiyani aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan HI, dia menjabat sebagai ketua HIMA PRODI.
16.	Nasihatul Amroh	Psikologi dan Kesehatan	Kura-Kura/Kuliah-Rapat	Mahasiswa dalam tipe ini selain kuliah, mereka juga aktif di organisasi. Amroh aktif di organisasi AMBISI dan Himpunan Sholawat di Sidoarjo.

Sumber: Hasil Pengolahan Sendiri

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam praktek-praktek akademik terdapat tipe-tipe mahasiswa di beberapa fakultas yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya, diantaranya adalah mahasiswa Kura-Kura (Kuliah-Rapat),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa Kupu-Kupu (Kuliah-Pulang), dan mahasiswa Kunang-Kunang (Kuliah-Nongkrong). Selanjutnya peneliti akan menganalisa tentang hal-hal pokok yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini.

1. Analisa Membangun Prestasi Belajar Mahasiswa di Beberapa Fakultas Yang Ada di UIN Sunan Ampel Surabaya di Tengah Kultur Media *Online*

Setelah melakukan penelitian dan pengamatan terhadap fenomena media *online* dalam membangun prestasi belajar mahasiswa di beberapa fakultas yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya studi Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons, terdapat temuan di lapangan yang berkaitan dengan permasalahan sosial. Mahasiswa menggunakan media *online* karena sebuah tuntutan dan sudah menjadi kebutuhan. Penggunaan media *online* tidak lain untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa serta memenuhi tuntutan zaman yang sudah modern seperti saat ini.

Ada beberapa bentuk atau jenis media *online* yang digunakan oleh mahasiswa, diantaranya adalah *email, website* (*yahoo, google*, detik.com), *blog*, media sosial, jejaring sosial, termasuk aplikasi *chatting* seperti *bbm, instagram, twitter, whatsapp, youtube, line,* dan lain sebagainya.

Dari hasil temuan terdapat beberapa fungsi media *online* dalam membangun prestasi belajar mahasiswa. Berikut adalah fungsi media *online* di kalangan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Fungsi-Fungsi Media *Online* dan Deskripsi

No	Fungsi-fungsi Media *Online*	Deskripsi
1.	Sarana Untuk Mencari Informasi	Mahasiswa menggunakan media *online* untuk mencari berbagai informasi baik seputar masalah pendidikan maupun di luar pendidikan, sehingga bisa memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan mereka. Informasi tersebut bisa berupa berita, informasi beasiswa, informasi materi pelajaran, informasi perlombaan, dan lain-lain.
2.	Sarana untuk Berbagi atau *Sharing*	Mahasiswa memanfaatkan media *online* untuk berbagi baik itu tentang pengalaman, informasi pendidikan, informasi pekerjaan, maupun *sharing* tentang tulisan-tulisan atau karya yang telah dihasilkan.
3.	Sarana untuk Berkomunikasi	Mahasiswa menggunakan media *online* untuk berkomunikasi baik dengan keluarga, dosen, teman bahkan orang luar negeri.
4.	Sarana Perpustakaan *Online*	Mahasiswa menggunakan media *online* untuk sarana perpustakaan dalam belajarnya, mereka menggunakan aplikasi tertentu yang ada di media *online* seperti inject/ iJakarta untuk bisa meminjam buku secara *online* (dalam bentuk pdf).
5.	Sarana Untuk Mencari Referensi	Mahasiswa memanfaatkan media *online* untuk mencari sumber-sumber referensi dalam tugas kuliahnya. Seperti artikel, jurnal, tulisan-tulisan ilmiah, hasil-hasil penelitian, atau *e-book*. Selain itu, mahasiswa juga menggunakannya untuk mencari daftar buku yang tersedia di perpustakaan kampus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Sarana Untuk Berdiskusi	Mahasiswa memanfaatkan media *online* untuk berdiskusi secara *online* baik dengan dosen, teman sekelas, teman organisasi, maupun teman yang berbeda kampus. Melalui diskusi tersebut mahasiswa bisa mengutarakan pendapat, komentar atau ide-ide mereka tanpa ada rasa ragu atau malu yang sebelumnya mungkin dirasakan apabila bertatap muka secara langsung.

Sumber: Hasil Pengolahan Sendiri

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa media *online* bagi mahasiswa memiliki beberapa fungsi, diantaranya yaitu sarana untuk mencari informasi, sarana untuk berbagi atau *sharing*, sarana untuk berkomunikasi, sarana perpustakaan *online*, sarana untuk mencari referensi, dan sarana untuk berdiskusi.

Selain beberapa fungsi di atas, mahasiswa juga memiliki beberapa strategi atau cara dalam membangun prestasi belajarnya di tengah kultur media *online*. Berikut strategi atau cara-cara yang dilakukan mahasiswa:

1. Sering-sering membaca
2. Selalu *update* informasi atau berita
3. Mengambil sisi positif dari media *online*
4. Tidak melakukan *copaste* namun sebagai bahan acuan saja
5. Pintar-pintar memilih informasi yang benar (terpercaya)
6. Mengedepankan masalah pendidikan saat menggunakan media *online*
7. Menggunakan media *online* dengan bijak
8. Memanfaatkan media *online* untuk berdiskusi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Memanfaatkan *youtube* untuk sumber belajar

Dari beberapa strategi yang telah dipaparkan di atas, mahasiswa memiliki berbagai cara dalam membangun prestasi belajar di tengah kultur media *online*. Berikut ini strategi beserta penjelasannya:

Pertama, sering-sering membaca informasi baik mengenai materi perkuliahan maupun pengetahuan umum yang ada di media *online.* Apalagi dengan kemudahan yang ada saat ini, dengan hanya mengandalkan *wifi* atau paket data mahasiswa bisa mengakses informasi apapun kapanpun dan dimanapun. Hal itu akan menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan mahasiswa karena tidak hanya informasi pendidikan yang didapatkan melainkan juga informasi umum.

Kedua, selalu *update* informasi atau berita, dengan melalui media *online* mahasiswa bisa dengan mudah mencari info-info terbaru (*terupdate*) baik itu informasi di dalam negeri ataupun di luar negeri, sehingga mahasiswa tidak sampai ketinggalan informasi.

Ketiga, mengambil sisi positif dari media *online*, yakni mahasiswa bisa menggunakan media *online* dengan seefisien atau sebaik mungkin, terutama untuk sumber belajarnya, dimana mahasiswa bisa mengambil info-info yang positif dan terpercaya serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang tidak penting atau tidak bermanfaat sama sekali.

Keempat, tidak untuk *copy-paste* namun hanya sebagai bahan acuan saja, mahasiswa bisa mencari sumber-sumber atau referensi untuk tugas kuliah di media *online*, dengan catatan tidak *copaste* namun diambil point-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

point yang penting saja kemudian diolah dengan menggunakan kalimatnya sendiri.

Kelima, pintar-pintar memilih informasi yakni sumbernya jelas dan terpercaya, mahasiswa harus jeli dalam mencari informasi yang benar sehingga tidak sembarang informasi atau materi bisa diambil untuk dijadikan sebagai bahan tugas kuliah, dan itu bisa dilihat dari sumber-sumber yang dicantumkan dalam informasi tersebut, misal siapa penulisnya, catatan kaki, daftar pustaka, dan lain-lain.

Keenam, mengedepankan masalah pendidikan saat menggunakan media *online,* itu termasuk hal yang sangat penting juga, karena ketika mahasiswa itu menggunakan media *online* yang tujuan awalnya itu untuk mencari informasi pendidikan atau tugas kuliah namun jika sudah diselingi dengan melihat *youtube,* main medsos, atau yang lainnya. Hal itu bisa membuat mahasiswa lupa akan tujuan utamanya karena sudah terlalu asyik dengan hiburan-hiburan tersebut.

Ketujuh, menggunakan media *online* dengan bijak, yakni sebagai seorang mahasiswa sudah seharusnya bisa memanfaatkan media *online* untuk hal-hal yang positif yang sekiranya bisa membawa pengaruh baik pada dirinya.

Kedelapan, berdiskusi *online*, dimana mahasiswa bisa memanfaatkan forum diskusi *online* untuk menambah ataupun berbagi informasi, berbagi pengalaman, mengutarakan pendapat atau ide,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membahas tentang seputar pendidikan seperti masalah perkuliahan atau pengetahuan umum, dan lain-lain.

Kesembilan, belajar melalui *youtube*, mahasiswa memilih cara ini karena menurutnya belajar melalui *youtube* lebih menarik dan lebih mudah dipahami, karena terkadang ada beberapa mahasiswa yang memang lebih mudah memahami suatu materi apabila ada contoh yang real (seperti gambar, video, serta tidak keseluruhan berupa tulisan). Alasan mahasiswa cepat bosan dan malas membaca buku yaitu salah satunya karena hanya berupa tulisan-tulisan yang ada di dalamnya.

Selain beberapa fungsi media *online* dan upaya atau strategi mahasiswa dalam membangun prestasi belajar tentunya media *online* juga memberikan dampak bagi mahasiswa, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Berikut dampak media *online* dalam membangun prestasi belajar mahasiswa:

Dampak Positif Media *Online* dalam Membangun Prestasi Belajar

- Mempermudah aktivitas mahasiswa khususnya dalam mencari informasi
- Media aspirasi mahasiswa
- Menjadi sarana perpustakaan bagi mahasiswa
- Membantu mahasiswa dalam mencari solusi
- Meningkatkan nilai IPK

Dampak Negatif Media *Online* dalam Membangun Prestasi Belajar

- Mahasiswa menjadi malas membaca buku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mahasiswa menjadi lupa waktu
- Menurunkan nilai IPK

Dari beberapa dampak yang telah dipaparkan di atas, media *online* memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif media *online* bagi mahasiswa diantaranya yaitu:

Pertama, dapat mempermudah aktivitas mahasiswa khususnya dalam mencari informasi, misalnya ketika mahasiswa mengerjakan tugas kuliah, mereka akan terbantu dengan adanya media *online*.

Kedua, media aspirasi mahasiswa, yang mana media tersebut memberikan kebebasan dalam mengutarakan pendapat, komentar atau ide-ide. Selain itu juga mahasiswa bisa memperkenalkan tulisan-tulisan atau karya yang sudah dihasilkan melalui media *online*.

Ketiga, menjadi sarana perpustakaan bagi mahasiswa, yakni perpustakaan pengganti, jadi mahasiswa bisa mencari referensi dengan mudah di media *online.*

Keempat, membantu mahasiswa dalam mencari solusi, yakni mahasiswa apabila sedang mengalami suatu permasalahan mereka akan merasa terbantu dengan adanya media *online,* sebab mereka bisa mencari solusi atau tips-tips tertentu dalam memecahkan masalahnya melalui media *online.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelima, meningkatkan nilai IPK, dengan adanya media *online* tersebut mahasiswa bisa mengakses segala informasi yang dibutuhkan dengan sangat mudah dan cepat. Sehingga dengan informasi-informasi yang didapat mahasiswa bisa menunjang prestasi belajarnya asalkan mahasiswa tersebut benar-benar bisa memanfaatkan media *online* dengan sebaik mungkin.

Sedangkan dampak negatif media *online* yaitu ***pertama***, membuat mahasiswa menjadi malas membaca buku. Sebab dengan adanya media *online* mahasiswa akan menganggap remeh tugas-tugas kuliahnya, dan akhirnya mengambil jalan yang cepat yakni dengan langsung *copaste* di media *online* tanpa dibaca atau diolah terlebih dulu kalimatnya.

Kedua, mahasiswa menjadi lupa waktu, karena jika mahasiswa tersebut sudah asyik dengan hiburan-hiburan yang ada di media *online* seperti lihat film di *youtube*, main medsos (media sosial), main *game*, dan lain-lain, maka akan melupakan aktivitas belajarnya.

Ketiga, menurunkan nilai IPK, dengan dimanjakan oleh media *online* membuat mahasiswa menjadi malas membaca buku, menganggap remeh setiap tugas kuliah, tidak fokus pada perkuliahannya baik di dalam kelas maupun di luar kelas karena sudah terlalu fokus dengan hiburan yang ada di media *online*, terutama jika sudah main media sosial seperti *facebook, bbm, instagram, twitter, line, whatsaap,* dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Membangun Prestasi Belajar Mahasiswa di Beberapa Fakultas Yang Ada di UIN Sunan Ampel Surabaya di Tengah Kultur Media *Online*: Tinjauan Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons

Berdasarkan penyajian data, jika dikorelasikan dengan teori fungsionalisme struktural, akan dipaparkan sebuah konsep tentang membangun prestasi belajar mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya di tengah kultur media *online.*

Media *online* merupakan bentuk kemajuan teknologi yang menampilkan segudang informasi yang berupa pengetahuan baik itu berbentuk tulisan maupun visual serta tidak ada batas informasi baik yang positif atau negatif.

Teori fungsionlisme struktural Parsons berkonsentrasi pada struktur masyarakat dan antar hubungan berbagai struktur tersebut yang dilihat saling mendukung menuju keseimbangan dinamis. Perhatian dipusatkan pada bagaimana cara keteraturan dipertahankan diantara berbagai elemen masyarakat dan pandangannya pada masyarakat sebagai sebuah sistem yang terdiri dari bagian-bagian atau subsistem yang saling tergantung. Konsep-konsep utamanya adalah: fungsi, disfungsi (tidak berfungsi), fungsi laten (fungsi yang tidak direncanakan), fungsi manifest (fungsi yang direncanakan) dan keseimbangan *(equilibrium).*

Fenomena media *online* di kalangan mahasiswa menggambarkan bahwa media *online* dalam dunia pendidikan bisa berfungsi sebagai sumber belajar mahasiswa atau bisa disebut sebagai perpustakaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengganti untuk mahasiswa. Media *online* memudahkan mahasiswa untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan baik itu seputar pendidikan atau di luar ranah pendidikan (pengetahuan umum), sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan lagi jika ingin mengetahui sebuah informasi. Selain itu media *online* juga berfungsi sebagai sarana komunikasi, berdiskusi, serta berbagi (*sharing*).

Akan tetapi media *online* juga bisa memberikan dampak negatif pada mahasiswa, jika mereka tidak mampu memanfaatkannya dengan baik dan benar. Misalnya saja, ketika mahasiswa menggunakan media *online* hanya untuk sekedar hiburan atau media sosial, sampai akhirnya menganggap remeh tugas-tugas kuliahnya karena sudah mengandalkan *copy-paste* dari media *online*. Hal itu bisa membuat mahasiswa menjadi malas untuk belajar, malas untuk membaca buku, dan mahasiswa menjadi lupa waktu, sehingga nantinya akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Perkembangan teknologi dalam kerangka pemikiran Parsons dapat diposisikan sebagai subsistem luar yang kemudian mempengaruhi kinerja subsistem dalam kerangka AGIL. Ketika subsistem teknologi masuk dalam sebuah sistem, maka setiap komponen yang ada dalam sistem tersebut harus melakukan berbagai penyesuaian.

Menurut Parsons, terdapat empat imperatif fungsional untuk semua sistem “tindakan” yaitu AGIL, dimana empat fungsi tersebut harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terintegrasi agar sistem sosial dapat bekerja dengan baik. Keempat fungsi tersebut diantaranya, yaitu;[49]

1. *Adaptation* (Adaptasi)

   Sistem harus dapat beradaptasi dengan cara menanggulangi situasi eksternal yang kompleks, dan sistem ini harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan serta dapat menyesuaikan lingkungan untuk memenuhi kebutuhannya.

   Dalam dunia perkuliahan mahasiswa dituntut dapat menyesuaikan diri, dengan kata lain mahasiswa tersebut dituntut untuk belajar mandiri, sehingga proses belajarnya tidak hanya ketika di dalam kelas, namun juga di luar kelas, dan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuannya mahasiswa bisa memanfaatkan media *online* untuk kegiatan belajarnya.

2. *Goal Attainment* (Pencapaian tujuan)

   Sistem harus memiliki, mendefinisikan, dan mencapai tujuan utamanya. Ini adalah prasyarat yang memberikan jaminan bagi upaya pemenuhan kebutuhan tujuan sistem serta penerapan prioritas diantara tujuan-tujuan tersebut.

   Sistem disini mengarahkan tujuan mahasiswa yang harus dicapainya, dalam proses belajarnya melalui media *online*, maka diharapkan mahasiswa bisa meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka serta bisa meningkatkan prestasi belajarnya,

[49] Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial*, 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apalagi dengan kemudahan yang ada saat ini, mahasiswa bisa dengan mudah memanfaatkan media *online* sebagai sumber belajar. Mahasiswa tentunya memiliki strategi atau cara-cara tersendiri dalam mencapai tujuannya, misalnya dalam rangka membangun prestasi belajar di tengah kultur media *online*.

3. *Integration* (Integrasi)

Sebuah sistem harus mampu mengatur dan menjaga hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sehingga diperlukan prasyarat berupa kesesuaian bagian-bagian dari sistem sehingga seluruhnya fungsional, yang dalam hal ini dipenuhi melalui komunitas sosial. Selain itu, sistem harus dapat mengatur dan mengelola ketiga fungsi.

Teknologi selain memberikan manfaat untuk mahasiswa, juga mampu mendukung kualitas pelayanan yang ada di lembaga pendidikan. Dengan adanya media *online* membuat interaksi dalam dunia pendidikan dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka. Misalnya, dengan adanya media *online* bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa, dosen, maupun pihak akademik untuk membentuk suatu layanan dalam bentuk sebuah informasi, bantuan belajar, bimbingan akademik, administrasi akademik, maupun perpustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. *Latent Pattern Maintenance* (Pemeliharaan pola-pola laten)

Sistem harus mampu berfungsi sebagai pemeliharaan pola, sebuah sistem harus memelihara dan memperbaiki motivasi pola-pola individu dan kultural.

Media *online* selain memberikan dampak positif juga dapat memberikan dampak negatif pada mahasiswa, karena sampai saat ini tentunya masih banyak mahasiswa yang melakukan plagiat entah itu sedikit atau banyak, terutama bagi mahasiswa yang malas tapi menginginkan tugasnya cepat selesai, akhirnya mahasiswa itu memutuskan untuk mencari jalan keluar yang mudah dan cepat, yakni dengan *copaste* secara langsung melalui media *online*.

Dalam menangani masalah plagiat yang dilakukan oleh mahasiswa pihak kampus (dosen) dapat memberikan sanksi berupa teguran, peringatan tertulis atau tidak tertulis, pembatalan atau pengurangan nilai yang diperoleh mahasiswa, dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id